

JURUS MELAWAN
EMISI KARBON

TEKNOLOGI UNTUK
PETANI LAMPUNG

ELOKNYA PESONA
SAJUTA JANJANG

Enermia

Edisi Oktober 2022

BE EARTH FRIENDLY

MENANGKAP ENERGI DARI LANGIT

BUKIT ASAM MASUK KE INDUSTRI PLTS
SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN
BISNIS. POTENSINYA MENCENGANGKAN.



REDAKSI
Enermia
BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI

Dayaningrat

REDAKTUR PELAKSANA

Muhamad Saman

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Eviany M.A Tambunan

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Putri Ayu Fatmawati

Didi Priyono

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Henrika Kristi, Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Achmad Alkarmany,

Risa Adriani, Erizaldi

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan, Erwin Baskara,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Rizani Hammama, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Ivan Sagara, Fifki Nugraeni Mabruroh,

Dianto Sudrajat, Didi Aryadi

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear para sahabat Enermia

Oktober 2022 mengajari kami banyak hal tentang bagaimana menyiapkan materi sebuah majalah. Sebagian, memang, para anggota redaksi sibuk sekali dengan pekerjaan-pekerjaan rutin yang harus mereka laksanakan dan selesaikan. Sebagian lagi, kelemahan kami dalam mengelola waktu secara efektif. Tapi, *alhamdulillah*, berkat kegigihan dan kerja keras seluruh awak redaksi, Majalah Enermia edisi Oktober 2022 dapat kami selesaikan tepat waktu sebagaimana yang direncanakan.

Sebagai Laporan Utama, kami menurunkan tulisan dengan tema kiprah Bukit Asam dalam industri ketenagalistrikan. Ada dua isu yang kami angkat, yaitu menyangkut pengembangan proyek PLTS di Bukit Asam dan (rencana) pengambilalihan PLTU Pelabuhan Ratu oleh perusahaan. Dalam acara *Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference* di Bali pada pertengahan Oktober 2022, Bukit Asam dan PLN menandatangani Principal Framework Agreement (PFA) terkait dengan pengambilalihan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pelabuhan Ratu berkapasitas 3 x 350 Mega Watt (MW). Dalam kaitan ini, dua BUMN itu akan mengakhiri lebih awal (*early retirement*) operasional PLTU Pelabuhan Ratu, dari 24 tahun menjadi 15 tahun.

Kemudian, untuk isu kedua, pada acara yang sama Bukit Asam dan Semen Indonesia Group (SIG) menandatangani nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding, MOU*) untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kawasan pabrik perusahaan pembuat semen tersebut. MOU ini akan menambah panjang daftar pembangkit yang dimiliki dan dikelola perusahaan.

Selanjutnya, untuk Matahati kami menurunkan Berita Sampul yang mengangkat tema peningkatan keterampilan para penjahit lokal. Dengan pelatihan tersebut, Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam berharap mereka dapat bersaing tidak hanya di sekitar Bukit Asam tetapi juga secara nasional.

Kami juga banyak menurunkan berbagai kabar terkini yang berkaitan dengan perusahaan, baik itu yang berkenaan bisnis perusahaan dan kegiatan dalam hubungan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Selain itu, tentu saja, kami menurunkan tulisan-tulisan ringan yang dapat menambah pengetahuan yang kami muat dalam Rubrik Hidup.

Sekali lagi, kami selalu tidak merasa puas dengan apa yang dapat kami sajikan. Tak ada gading yang tak retak. Untuk itu, kami berharap masukan dari rekan-rekan, keluarga besar Bukit Asam.

Mari kita saling menjaga dan membangun perusahaan tercinta ini menjadi jauh lebih baik dari apa yang kita raih sekarang. Semoga Allah SWT merestui dan membantu kita dalam meraih tujuan itu. Aamiin.

Salam
Redaksi Enermia

PRESTASI 4-5

ADITAMA KARENA TERTIB

BUKIT ASAM TINGKATKAN KUALITAS PERS

SALAM 6

KOMPETEN

LINTAS BUKIT ASAM 7-11

KUMPUL-KUMPUL MENEBAR SEHAT

JURUS MELAWAN EMISI KARBON

PERISKA BERHATI IKHLAS

PLTS KOMERSIAL BUKIT ASAM KIAN BERTAMBAH

DARI MUSHOLA TEGAKLAH MASJID



KABAR UTAMA | 24-31

MENANGKAP ENERGI DARI LANGIT

BUKIT ASAM MASUK KE INDUSTRI PLTS SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN BISNIS. POTENSINYA MENCENGANGKAN.

AKUISISI UNTUK MENAMBAH PENDAPATAN

Bukit Asam akan mengambil alih PLTU Pelabuhan Ratu 3 x 350 MW. Strategi menambah pendapatan, sekaligus menegaskan perusahaan yang peduli lingkungan.

MATAHATI | 13-23

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJAHIT LOKAL



Rumah BUMN Bukit Asam bekerja sama dengan Lavier Mode International School menyelenggarakan pelatihan menjahit untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

PESAN DARI SUSTAINABILITY **MENINGKATKAN PENDIDIKAN 14**

TEKNOLOGI UNTUK PETANI LAMPUNG 15



PEGAWAI BARU BELAJAR BERMASYARAKAT 16

UMKM GOES DIGITAL 17



SEPENGGAL KISAH DARI PULAU TEGAL 18-19



MUARO KALABAN MENJUAL KOPI 20-21



SOBAT KITA 12

FAWZAN AZIZ RABBANI

OJAN DAN JUS PISANG AMBON

SOSOK 32

KURNIAWAN, PLH. BUPATI MUARA ENIM

DARI KELURAHAN MENUJU KABUPATEN



GAYA HIDUP 34-38

TEKNIK DASAR FOTOGRAFI

ELOKNYA PESONA SAJUTA JANJANG



JEJAK SRIWIJAYA DI PALEMBANG



Berlokasi di Blok M, Jakarta Selatan

SEDAPNYA GULAI DI TIKUNGAN



ADITAMA KARENA TERTIB

Bukit Asam meraih tiga penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dari Kementerian ESDM.

Ini adalah pengakuan sekaligus menegaskan. Bukit Asam mendapat tiga Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice/GMP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Tiga penghargaan itu, masing-masing Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang PKP2B, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK komoditas batu bara; Penghargaan Aditama kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang KK, PKP2B, IUP dan IUPK

komoditas mineral dan batu bara; dan Penghargaan Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan untuk Kelompok badan usaha pemegang IUP komoditas mineral dan batu bara.

Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batu Bara (Minerba) Irwandy Arif, Direktur Jenderal Minerba Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin, Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba Kementerian ESDM Sunindyo Suryo Herdadi menghadiri acara penyerahan yang berlangsung di Hotel Bidakara pada 29 September 2022. Ada juga sejumlah pimpinan perusahaan,

"PENGHARGAAN INI SEMAKIN MEMOTIVASI KAMI AGAR KONSISTEN DALAM MENERAPKAN Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Optimal, Efisien, Mengutamakan Keselamatan dan Berwawasan Lingkungan," kata Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam.



termasuk Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi untuk menerima penghargaan tersebut.

"Pemberian Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik merupakan bentuk tanggung jawab dan rasa terima kasih dari pemerintah kepada insan pertambangan yang telah melakukan kegiatan usahanya dengan usaha terbaik, khususnya dalam menerapkan kaidah pertambangan yang baik," kata Irwandy Arif.

Kaidah teknik pertambangan meliputi aspek-aspek teknik dan lingkungan yaitu Pengelolaan Teknis Pertambangan, Pengelolaan Keselamatan Pertambangan, Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, Penerapan Konservasi Mineral dan Batubara, dan Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara.

"Pembangunan berkelanjutan adalah tujuan akhir dari pertambangan. Untuk mencapai itu diperlukan penerapan kaidah pertambangan yang baik. Sehingga kegiatan pertambangan dapat diwujudkan secara bertanggung jawab dan semakin menyejahterakan masyarakat," ujar Irwandy.

Suhedi menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Pemerintah. "Penghargaan ini semakin memotivasi kami agar konsisten dalam menerapkan kaidah teknik pertambangan yang baik, optimal, efisien, mengutamakan keselamatan dan berwawasan lingkungan," ungkapnya.

Dia menambahkan penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik juga akan terus ditingkatkan agar dapat mendorong bisnis yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional. "Bukit Asam berkomitmen terus menerapkan *Good Mining Practice* dalam setiap kegiatan operasional," Suhedi menegaskan.

Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan Hari Pertambangan dan Energi ke-77 yang jatuh pada 28 September 2022.

E NUR ARIF FADLILLAH, ADELIA UTARI, MUHAMMAD NUR ABIDIN



BUKIT ASAM TINGKATKAN KUALITAS PERS

PWI Sumsel memberikan penghargaan kepada Bukit Asam sebagai BUMN yang Peduli dan Berperan Aktif dalam Peningkatan Kualitas SDM Pers.

Bukit Asam menerima Penghargaan kategori BUMN dan Perusahaan yang Peduli dan Berperan Aktif dalam Peningkatan Kualitas SDM Pers dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Selatan. Apresiasi ini diberikan pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 PWI dan Hari Pers Nasional (HPN) ke-XLVIII tahun 2022 tingkat Provinsi Su-

matara Selatan di Gedung Serba Guna Pemkot Prabumulih pada 6 Oktober 2022.

Penghargaan itu menegaskan hubungan yang baik dan harmonis antara Bukit Asam dan pers. "Pers itu penting," ungkap Dayaningrat, APV Hubungan Masyarakat dan Administrasi Korporat Bukit Asam. "Kami sangat menyadari bahwa

sebagai perusahaan Bukit Asam tidak hidup dalam ruang yang steril. Ada banyak kepentingan di ruang itu. Kami berupaya sebaik mungkin mengelola kepentingan-kepentingan itu agar bisa berdampingan secara harmonis, menghindari gesekan-gesekan yang mungkin terjadi."

Dayaningrat berterimakasih atas apresiasi dari PWI Sumsel. Ia bersyukur sinergi dengan insan pers yang telah banyak mendukung melalui pemberitaan positif dalam mewujudkan Bukit Asam menuju perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. "Semoga ke depannya jalinan silaturahmi yang baik selama ini tetap terjalin, bahkan lebih ditingkatkan," ucapnya.

Ketua PWI Sumsel Firdaus Komar mengatakan bahwa penghargaan diberikan karena Bukit Asam telah banyak membantu, peduli, dan bersinergi dalam kegiatan PWI Sumsel. "Bukit Asam sudah berpartisipasi berkaitan dengan Pers Sumsel maupun Pers Nasional, baik itu mendukung kegiatan secara operasional maupun memajukan kualitas sumber daya pers di Sumsel. Terima kasih dan apresiasi kepada manajemen Bukit Asam, sukses untuk Bukit Asam," ujar Firdaus.

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Sumsel Herman Deru juga menyampaikan ucapan selamat kepada Bukit Asam atas penghargaan yang telah diberikan PWI Sumsel. "Peran BUMN, seperti Bukit Asam saya harapkan bisa menjadi contoh BUMN lainnya. Selamat untuk Bukit Asam," ucap Herman Deru.

E ANISA TANJUNG, RINI ASMİYATI, RISA ADRIANI

"BUKIT ASAM SUDAH BERPARTISIPASI BERKAITAN DENGAN PERS SUMSEL MAUPUN PERS NASIONAL, BAIK ITU MENDUKUNG KEGIATAN SECARA OPERASIONAL MAUPUN MEMAJUKAN KUALITAS SUMBER DAYA PERS DI SUMSEL. TERIMA KASIH DAN APRESIASI KEPADA MANAJEMEN BUKIT ASAM, SUKSES UNTUK BUKIT ASAM," UJAR FIRDAUS, KETUA PWI SUMSEL.



KOMPETEN



Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Bukit Asam telah menetapkan nilai-nilai inti (*core values*) untuk membentuk budaya dan karakter individu di perusahaan yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dalam kaitan ini, saya akan menjelaskan apa yang dimaksudkan dengan kompeten.

Secara sederhana, kompeten berarti kita memiliki keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Kita mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, kompeten menyangkut keterampilan dan pengetahuan kita tentang tugas yang diamanahkan kepada kita.

Ada situasi yang mensyaratkan kompetensi tinggi dalam melaksanakan pekerjaan. Dari sini, yakin dengan kompetensi yang kita miliki merupakan faktor yang sangat signifikan. Untuk itu, Bukit Asam selalu mengukur, atau kita menggunakan istilah *assessment*, terhadap kompetensi dan tingkat yang dibutuhkan yang tentunya berdasarkan deskripsi dari kompetensi yang dibutuhkan.

Memang, pengukuran tersebut tidak semata-mata langsung membangun apa yang disebut sebagai kerangka kompetensi. Tapi, dengan membuat penjelasan atau definisi apa yang dimaksud dengan kompetensi tertentu, kita mempunyai kemampuan untuk mengukurnya. Sebut saja, kita membuat definisi dan syarat-syarat untuk mereka yang bekerja di lapangan dengan sejumlah kriteria. Dengan adanya definisi dan kriteria itu, kita dapat mengukurnya.

Cara ini, menghindari kecurigaan 'like dan dislike'.

Secara tak terhindarkan, tugas yang berbeda mensyaratkan kompetensi yang berbeda pula agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan benar dan efektif. Biasanya, dalam konteks yang umum, pegawai disyaratkan untuk mampu menggunakan perangkat komputer dengan berbagai aplikasinya. Namun, ketika orang tersebut menjalankan tugas yang lebih khusus, maka perusahaan juga mensyaratkan kompetensi lebih tinggi dan lebih khusus pula.

Bukit Asam memberikan kesempatan kepada semua pegawai untuk meningkatkan diri dengan kompetensi tertentu yang disyaratkan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk terus belajar dan kesempatan mempraktekkan kompetensi yang dimilikinya. Tentu saja, perusahaan akan melakukan pengukuran terlebih dulu.

Saya berharap semua pegawai Bukit Asam menunjukkan 'cahaya', sesuatu yang tentunya tidak hanya berdasarkan kompetensi semata, tetapi mencerminkan semua nilai-nilai itu dan karakter yang tercermin dalam AHLAK. Saya yakin dengan menerapkan AKHLAK ini sebagai panduan kita dalam bekerja dan berkarya, Bukit Asam akan terus berkembang dan *sustain*. Transformasi dan hilirisasi bisnis yang kita rencanakan akan berhasil.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Suherman

Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam



SECARA TAK TERHINDARKAN, TUGAS YANG BERBEDA MENSYARATKAN KOMPETENSI YANG BERBEDA PULA AGAR TUGAS TERSEBUT DAPAT DILAKSANAKAN DENGAN BENAR DAN EFEKTIF. BIASANYA, DALAM KONTEKS YANG UMUM, PEGAWAI DISYARATKAN UNTUK MAMPU MENGGUNAKAN PERANGKAT KOMPUTER DENGAN BERBAGAI APLIKASINYA. NAMUN, KETIKA ORANG TERSEBUT MENJALANKAN TUGAS YANG LEBIH KHUSUS, MAKA PERUSAHAAN JUGA MENSYARATKAN KOMPETENSI LEBIH TINGGI DAN DAN LEBIH KHUSUS PULA.

KUMPUL-KUMPUL MENEBAR SEHAT

Sekitar 700 pegawai senior Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin berkumpul di Sawahlunto dan Padang. Silaturahmi yang disertai penyuluhan kesehatan.

Mereka saling melempar senyum, kemudian berjabat tangan. Bahkan, ada yang saling berpelukan. Maklum, sebagian dari mereka sudah lama tak bertemu. Padahal, dulunya, mereka sama-sama bekerja di Bukit Asam. Karena masa tugas sudah berakhir, mereka harus berpisah. Benar, kata orang bijak. Jarak, sejauh apapun, tak pernah bisa menghapuskan kenangan.

Hari itu, 4 Oktober 2022, tak kurang dari 700 pegawai Bukit Asam, sebagian besar para purnakarya, berkumpul di Sawahlunto. Ini memang acara untuk mereka. Acara ini yang sebenarnya berlangsung dua kali, yaitu pada 4 dan 6 Oktober 2002. Acara berlangsung di dua lokasi, yakni di Aula Kantor Bukit Asam UPO dan di Ballroom Hotel Truntum Padang. Karena jarak yang relatif jauh, undangannya pun berbeda.

Acara yang digagas Satuan Kerja Sumber Daya Manusia Operasional (Satker SDMO) Bukit Asam berlangsung meriah dan penuh tawa. Selain kumpul-kumpul sebagai ajang

silaturahmi, kegiatan itu juga berkaitan dengan penyuluhan kesehatan dengan tema 'Nyeri Tulang Belakang'.

"Kegiatan ini adalah acara tahunan yang masuk dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan," Reviyanto, Asistant Vice President (AVP) Administrasi dan Personel Bukit Asam, menjelaskan. "Memang, sempat tertunda selama dua tahun karena pandemi Covid-19," dia menambahkan.

Lebih lanjut, Reviyanto menuturkan bahwa dengan kegiatan itu para pegawai senior, khususnya mereka yang sudah purna tugas, selalu kompak dan merasa nyaman sebagai bagian dari Bukit Asam. "Dalam kaitan acara ini, kami berharap para senior tak sungkan menyampaikan apabila ada keluhan penyakit yang mungkin dirasakan," ungkapnya.

Sehat itu penting. Sukacita dan suka ria juga penting. Secara medis, bersenang-senang mempunyai pengaruh biologis yang positif. Ketika orang dalam situasi perasaan senang dan gembira, tubuhnya akan mengeluarkan

kan hormon dopamin dan serotonin. Hormon ini melawan rasa tidak nyaman, stres atau pasrah tak berpengharapan. Bersenang-senang juga memberikan peluang kepada kita untuk lebih mengakrabkan diri.

Sebagai informasi, dopamin dan serotonin adalah pembawa pesan kimia, atau neurotransmitter, yang membantu mengatur banyak fungsi tubuh. Dopamin terlihat dalam gerakan, koordinasi, dan perasaan senang karena merasa dihargai. Serotonin juga tidak hanya membuat emosi dan mood menjadi baik dan tenang, tetapi juga mempengaruhi pencernaan dan metabolisme.

Yulfaizon, General Manager Unit Pertambangan Ombilin senang dengan berlangsungnya acara ini di Sawahlunto. "Terimakasih Pak Reviyanto dan teman-teman senior yang sudah hadir untuk bersilaturahmi, sekaligus adanya penyuluhan kesehatan," dia mengungkapkan. "Setelah acara ini, saya mengajak rekan-rekan senior untuk sama-sama melakukan senam pagi pada setiap Jumat."

Kemudian, Epy Kusnadi, Ketua Pensiunan Pensiunan Karyawan Bukit Asam UPO, juga berharap kegiatan ini mampu selalu untuk mempererat silaturahmi para pensiunan. "Terkait pelayanan pensiunan di Ombilin, kami berharap adanya pengkinian data, karena hal tersebut sangat penting dilakukan."

Pada acara penyuluhan, dr. Jefri Henky Sp. BS., M.Kes., FINSS., pematery dari RS Semen Padang Hospital, menyampaikan beberapa hal tentang Nyeri Tulang Belakang (*Low Back Pain*). "Dari semua itu, intinya, jika bapak-bapak dan ibu-ibu mengalami keluhan penyakit segera laporkan atau ke Rumah Sakit yang telah bekerjasama dengan Bukit Asam," dia menjelaskan.

Kegiatan yang berlangsung meriah ini tentu saja harus mempunyai akhir. Namun, agar kegembiraan itu terus berlanjut, pihak penyelenggara sudah menyiapkan *door prize* dengan berbagai hadiah yang menarik. Mereka yang beruntung, tentu saja, akan semakin senang. Artinya, akan semakin sehat, *Insyallah*. Semoga.

✎ ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI



JURUS MELAWAN EMISI KARBON

Bukit Asam menerapkan tiga langkah dalam mengurangi emisi karbon. Komitmen sebagai perusahaan yang peduli lingkungan.

Bukit Asam berkomitmen mendukung target pemerintah mencapai nol emisi atau *Net Zero Emission* pada 2060. Dengan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia, Bukit Asam telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga 2050, baik bersifat pengurangan emisi (*reducing emission sources*) maupun peningkatan penyerapan emisi (*increase carbon sinks*).

Ada tiga pendekatan yang dilakukan Bukit Asam berdasarkan *roadmap* manajemen karbon hingga 2050, yaitu dekarbonisasi operasi, reklamasi, dan studi carbon capture, utilization, and storage (CCUS).

Dalam hal dekarbonisasi operasi, perusahaan menerapkan Eco Mechanized Mining yakni mengganti per-

alatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik.

“Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik. Hasilnya, intensitas penggunaan energi Bukit Asam berada di angka 0,279 GJ/Ton dan terus menurun,” kata Corporate Secretary Bukit Asam, Apollonius Andwie.

Kemudian, Bukit Asam juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan ba-

han bakar.

Selanjutnya, upaya dekarbonisasi dilakukan dengan penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant* AC yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). Program-program ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.

Dalam hal reklamasi untuk memulihkan lahan bekas tambang, Bukit Asam hingga Juni 2022 telah menanam 1.333.350 batang pohon di areal seluas 2.144,26 hektar (ha). “Berbagai jenis pohon yang ditanam di antaranya Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida. Adapun untuk tahun ini, Bukit Asam menargetkan tambahan reklamasi lahan seluas 17,19 ha,” Apollo menjelaskan.

Lalu dalam hal studi CCUS, Bukit Asam tengah menggelar kompetisi teknologi dekarbonisasi yang menitikberatkan inovasi di bidang *carbon reduction* dan CCUS dalam kegiatan Bukit Asam *Innovation Award* 2022 dengan tema Greenovator Indonesia. “Kompetisi tersebut kita harapkan dapat mendukung lahirnya inovasi-inovasi terkait teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, khususnya batu bara, untuk menciptakan pertambangan dan energi yang ramah lingkungan, andal, berkelanjutan,” Apollo menjelaskan.

Pengelolaan operasional Bukit Asam yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional. Hal ini ditandai dengan sertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan yang dipegang Perusahaan. Sepanjang Januari-Juni 2022, pengurangan emisi yang sudah dilakukan oleh Bukit Asam mencapai 77 ribu ton CO₂e.

 DIDI PRIYONO



“BEBERAPA ALAT BERBASIS LISTRIK YANG TELAH DIGUNAKAN BUKIT ASAM DI ANTARANYA 7 EKSKAVATOR LISTRIK BERJENIS SHOVEL PC-3000, 40 DUMP TRUCK SEKELAS 100 TON HYBRID (DIESEL DAN LISTRIK), DAN 6 POMPA TAMBANG BERBASIS LISTRIK. HASILNYA, INTENSITAS PENGGUNAAN ENERGI BUKIT ASAM BERADA DI ANGKA 0,279 GJ/TON DAN TERUS MENURUN,” KATA CORPORATE SECRETARY BUKIT ASAM, APOLLONIUS ANDWIE.

PERISKA BERHATI IKHLAS

Periska Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati memperingati HUT ke-22 dengan berbagai kegiatan sosial, antara lain memberi bantuan ke panti asuhan dan masyarakat sekitar.

Menarik sekali pesan Ketua Periska Bukit Asam, Wijani. Istri dari General Manager Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Hengki Burmana itu berharap sesuatu yang istimewa dalam acara puncak Hari Ulang Tahun Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam (Periska) ke-22 di Ruang Rapat Operasional Dermaga Kertapati pada 1 Oktober 2022.

“Saya minta kepada ibu-ibu, bekerjalah dengan hati yang tulus dan ikhlas. Mari kita saling mendukung dan saling menjaga sebagai satu keluarga besar Bukit Asam,” ungkap Wijani. “Saya berharap agar ibu-ibu dalam organisasi ini tetap nyaman dalam Periska ini. Di sini kita berbagi ilmu dan berbagi pengalaman.”

“Selamat Ulah Periska yang ke-22. Saya berterimakasih atas dukungan bapak-bapak. Juga, untuk Bukit Asam atas karangan bunganya,” ungkap Wijani.

Periska Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati memperingati HUT ke-22 dengan berbagai kegiatan sosial. Mengambil tema ‘Dengan Semangat HUT Ke-22 Periska-BA Kita Tingkatkan Kebersamaan untuk Masa Depan yang Lebih Baik’, Periska Unit Dermaga Kertapati melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya lomba senam, lomba video ucapan HUT Periska-BA, kunjungan ke panti asuhan, dan kegiatan bantuan sosial.

Lomba-lomba tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022 dalam bentuk video yang dikirim melalui Instagram dan Link dari Periska-BA pusat. Dalam lomba ini, Periska Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati berhasil meraih Juara Harapan 1.

Kunjungan ke Panti Asuhan dilaksanakan pada 7 Oktober 2022, ke

Panti Asuhan Al Husnary bertempat di Jalan Sapta Marga, Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, Palembang. Selanjutnya ke Panti Asuhan Moria bertempat di Jl Swadaya 1, Srimulyo, Kecamatan Sematang Borang, Palembang dan terakhir ke Panti Asuhan Yatim Piatu/Terlantar Arrazak di Jalan Pancasila No 01, Karya Baru, Kecamatan Alang-alang Lebar, Palembang.

Kemudian, untuk masyarakat yang kurang mampu yang bermukim di sekitar Kantor Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dan beberapa istri pensiunan dan warakawuri di Multi-



wahana Kenten diberikan bantuan. Bantuan sosial berupa pembagian 100 paket sembako yang berisi beras, minyak, gula, susu, tepung, dan mie instan. Kedua kegiatan tersebut diadakan pada yang sama, pada 7 Oktober 2022.

Sebelumnya, sudah dilakukan penyerahan bantuan berupa sembako berlanjut ke Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yang bertempat di Jalan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang pada 25 September 2022.

TRI RUSYDA UTAMI

“SAYA MINTA KEPADA IBU-IBU, BEKERJALAH DENGAN HATI YANG TULUS DAN IKHLAS. MARI KITA SALING Mendukung dan saling menjaga sebagai satu keluarga besar Bukit Asam,” ungkap Wijani. “SAYA BERHARAP AGAR IBU-IBU DALAM ORGANISASI INI TETAP NYAMAN DALAM PERISKA INI. DI SINI KITA BERBAGI ILMU DAN BERBAGI PENGALAMAN.”



Periska Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati memperingati HUT ke-22 dengan berbagai kegiatan sosial

PLTS KOMERSIAL BUKIT ASAM KIAN BERTAMBAH

Bukit Asam Arsal Ismail dan Semen Indonesia Group (SIG) bekerja sama dalam proyek mengembangkan Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Minat Bukit Asam untuk bergerak dalam industri ketenagalistrikan, sekaligus mendukung pengurangan emisi karbon global, semakin tegas. Tengok saja, perusahaan yang tadinya lebih berfokus pada industri pertambangan batu bara, menjajagi potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG).

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Direktur Utama SIG Donny Arsal telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk PLTS dimaksud. Penandatanganan ini disaksikan Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury dalam acara SOE International Conference 2022 di Nusa Dua, Bali, pada 18 Oktober 2022. Direktur Pengembangan Usaha Bukit Rafli Yan-

dra dan Direktur Bisnis & Pemasaran SIG Aulia Mulki Oemar juga hadir dalam acara ini.

Arsal Ismail berharap sinergi ini dapat membawa dampak positif bagi semua pihak. Sinergi ini merupakan wujud kolaborasi BUMN dalam mendukung pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060 atau sebelumnya. Kerja sama ini juga bagian dari transformasi Bukit Asam menuju perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. "Bukit Asam semakin gencar bereksistensi ke sektor energi baru dan terbarukan. Dengan bisnis perusahaan yang berkelanjutan, Bukit Asam akan terus hadir mendukung ketahanan energi nasional," tuturnya.

Sementara, Donny Arsal mengatakan SIG meyakini bahwa praktik bisnis berkelanjutan tidak hanya berdampak positif pada kelestarian alam tetapi juga dapat memberikan

manfaat ekonomi dan membangun keunggulan kompetitif SIG di pasar. Hal ini mendorong SIG untuk menggunakan energi baru terbarukan (EBT) untuk pertumbuhan berkelanjutan melalui pemanfaatan tenaga surya.

Bukit Asam melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama (BEI), akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha SIG. Rencananya pembangunan PLTS mencakup PLTS *Rooftop* dan PLTS *Ground Mounted* yang ditargetkan beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/COD*) pada 2023 - 2024. Listrik dari PLTS akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional produksi, penerangan, dan perkantoran yang diharapkan akan berkontribusi pada penurunan emisi dan biaya energi.

Terus Bertambah

Sebelumnya, Bukit Asam sudah membangun berbagai PLTS di berbagai tempat, termasuk yang sifatnya sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk tujuan komersial, Bukit Asam telah membangun PLTS Bandara Soekarno Hatta, bandara terbesar di Indonesia. Pengoperasian PLTS di Bandara Soekarno-Hatta ini juga komitmen Bukit Asam dan AP II dalam mewujudkan sinergi BUMN dan upaya Kementerian BUMN dalam pemanfaatan energi baru terbarukan.

Meskipun berlokasi di kawasan AP II, PLTS di Gedung AOCC ini dibangun oleh Bukit Asam yang juga menggandeng anak usaha PT LEN Industri yakni PT Surya Energi Indotama. Bukit Asam mengoperasikan PLTS secara langsung. PLTS ini terdiri dari 720 solar panel dengan kapasitas 241 kilowatt peak (kWp) dan beroperasi pada Oktober 2020.

Belum lama ini, Bukit Asam, melalui melalui anak perusahaannya PT Bukit Energi Investama (BEI), PT Jasa Marga Bali Tol (JBT), membangun PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara. Pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara merupakan wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presideni G20 Indonesia Tahun 2022.

E RIZANI HAMMAMA



DARI MUSHOLA TEGAKLAH MASJID

Bukit Asam turut membantu pembangunan Masjid Al Amin di Desa Perajin, Banyuasin. Wujud kepedulian untuk mengembangkan syiar agama.

InsyaAllah, harapan dan cita-cita warga Desa Dusun 3 Perajin, Banyuasin, bakal terwujud. Mushola Al Amin akan berubah menjadi Masjid dengan nama yang sama, Al Amin. Gubernur Sumsel Herman Deru sudah melakukan peletakan batu pertama sudah dilakukan sejak 22 Juli lalu.

Pada kesempatan itu, orang nomor satu di Sumatera Selatan itu mengungkapkan rasa syukurnya. “*Alhamdulillah*, akhirnya kita bisa bertemu di sini dalam rangka peletakan batu pertama untuk perluasan mushola menjadi masjid,” ujarnya. “Semoga kehadiran masjid ini nantinya dapat dimuliakan dengan melaksanakan

kegiatan keagamaan seperti ibadah sholat dan pengajian dan lain-lain.”

Lebih lanjut, Herman Deru berharap agar warga desa dapat menjaga dan memelihara masjid tersebut. “Setelah dibangun dan diperluas, kami minta warga sekitar untuk menghormati masjid dengan melakukan kegiatan keagamaan,” imbuhnya.

Terwujudnya pembangunan masjid tersebut tak lepas dari bantuan beberapa perusahaan, termasuk Bukit Asam. Mewakili manajemen, AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Yulian Sudarmawan bersama sejumlah staf Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati ikut hadir dalam acara peletakan batu

pertama tersebut.

Sebagai info, Bukit Asam, melalui Program *Sustainable Development Goals* (SGDs), menyumbangkan dana pembangunan sarana ibadah sebesar Rp40 juta.

Kepala Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1, Anhar, bangga desanya mendapat kunjungan dua kepala daerah dan sejumlah BUMN. “Kami bersyukur hari ini unsur Muspida Sumatera Selatan serta pimpinan BUMN bisa datang ke sini untuk peletakan dasar perluasan masjid kita,” ujarnya.

Anhar mengatakan perluasan mushola menjadi masjid membuktikan keinginan masyarakat yang begitu tinggi terhadap syiar Islam. “Dengan animo masyarakat yang tinggi terhadap syiar Islam, kami akan memperluas mushola ini menjadi masjid,” ujarnya.

E ERWIN BASKARA



Mushola Al Amin akan berubah menjadi Masjid dengan nama yang sama, Al Amin. Gubernur Sumsel Herman Deru sudah melakukan peletakan batu pertama sudah dilakukan sejak 22 Juli lalu

“SEMOGA KEHADIRAN MASJID INI NANTINYA DAPAT DIMULIAKAN DENGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN KEAGAMAAN SEPERTI IBADAH SHOLAT DAN PENGAJIAN DAN LAIN-LAIN,” UNGKAP HERMAN DERU.



OJAN DAN JUS PISANG AMBON

Di usianya yang masih sangat belia, dia sudah memiliki sederet prestasi yang patut diacungkan jempol dalam olahraga tenis meja.

Namanya Fawzan Aziz Rabbani. Akrab dipanggil Ojan. Masih sangat muda. Dia lahir pada 2 Februari 2011 di Muara Enim. Tapi, prestasi siswa kelas 6 Sekolah Dara Negeri (SDN) 7 Lawang Kidul ini menimbulkan decak.

Ojan adalah salah satu putra Tanjung Enim yang akan merambah kejuaraan nasional dalam bidang olahraga. Bukan tak mungkin, dia juga akan merambah dunia internasional. Tak ada yang tak mungkin. *Impossible is just an opinion,*” kata Paulo Coelho, penulis novel terkenal asal Brazil.

Ojan jago dalam olahraga tenis meja, atau pingpong. Di usianya yang masih sangat belia, dia sudah memiliki sederet prestasi yang patut

diacungkan jempol. Sebut saja, pada Maret 2020 lalu, dia meraih Juara 3 Kelompok Umur (KU) pada kompetisi yang digelar sebagai bagian dari acara Ulang Tahun Bukit Asam. Kemudian, pada tahun yang sama, dia juga meraih Juara 3 KU 12 pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Tingkat SD-SMP Bupati Cup Muara Enim.

Pada 2021 dan selanjutnya, Ojan mulai ‘keluar kandang’. Dia menjadi Juara 3 KU 12 Kejurda Gubernur Cup Sumsel; pada 2022 juara 3 KU 12 Pitstop Open Palembang; Peringkat 1 Seleksi Atlet POPDA Kab Muara Enim; Juara 1 Kejurda Gubernur Cup Sumsel; Juara 3 Ganda dan Beregu Putra POPDA Sumsel’ dan pada tahun ini dia mewakili Sumsel mengikuti Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Tenis Meja di Manado.

Kegemaran Ojan pada olahraga tenis meja tak terlepas dari peran ayahnya, Ardios. Ardios adalah pegawai Bukit Asam yang saat ini bertugas di Satuan Kerja (Satker) Prokes. Pada setiap waktu luang, dia mengajak Ojan untuk bermain tenis meja di kantornya. Kebetulan, kantornya memiliki ada meja untuk bermain. Karena seringnya, Ojan pun lalu menyukai cabang olahraga itu.

Tentu saja, bermain di berbagai

daerah memberikan pengalaman dan kesan yang mendalam bagi Ojan. Salah satunya, “Saya sering kalah kalau bertanding melawan Ismail. Petenis meja dari Palembang,” ujar Ojan, tak sungkan mengakui keunggulan lawan. “Karena itu, saya lebih banyak menjadi juara tiga.”

Tak apalah. Selalu ada proses yang harus dilalui untuk mencapai puncak tertinggi.

Ojan berlatih 3 sampai 4 kali seminggu. Biasanya, dia latihan seusai ngaji pada sore hari. Namun, bila akan bertanding, dia berlatih saban hari. Pagi pada pukul 10.00-12.00, dan sore hari dari pukul 15.00-20.00. Untuk meningkatkan stamina, ibunya selalu membuat jus pisang ambon.

“Saya berterimakasih kepada Porsiba, Persatuan olahraga dan Seni Bukit Asam,” kata Ojan. “Porsiba mendukung penuh setiap ada pertandingan. Misalnya, pada acara HUT Bukit Asam, Bupati Cup, hingga Kejurnas. Saya berdoa semoga Porsiba selalu berjaya dan Bukit Asam sukses selalu.”

Namun, masih ada harapan lain dari petenis meja kita ini. “Saya berharap Porsiba juga memiliki tempat khusus agar tenis meja semakin berkembang di Tanjung Enim,” tuturnya.

✉ RISA ADRIANI



TENTU SAJA, BERMAIN DI BERBAGAI DAERAH MEMBERIKAN PENGALAMAN DAN KESAN YANG MENDALAM BAGI OJAN. SALAH SATUNYA, “SAYA SERING KALAH KALAU BERTANDING MELAWAN ISMAIL. PETENIS MEJA DARI PALEMBANG,” UJAR OJAN, TAK SUNGKAN MENGAKUI KEUNGGULAN LAWAN. “KARENA ITU, SAYA LEBIH BANYAK MENJADI JUARA TIGA.”

Matahati

ACT TO INSPIRE

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJAHIT LOKAL

**RUMAH BUMN BUKIT ASAM BEKERJA SAMA
DENGAN LAVIER MODE INTERNATIONAL
SCHOOL MENYELENGGARAKAN PELATIHAN
MENJAHIT UNTUK USAHA MIKRO
DAN KECIL (UMK).**



MENINGKATKAN PENDIDIKAN

Bukit Asam menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat yang ada di sekitar. Masih adanya Masyarakat Pra Sejahtera turut mengetuk Perusahaan untuk berperan aktif bekerja sama dengan Stakeholder lainnya untuk mencari pemecahan masalah tersebut. Bukit Asam melalui Satuan Kerja (Satker) *Sustainability* yang memiliki tujuan mewujudkan kemandirian ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat sesuai RJPP dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah melahirkan program-program Pendidikan dan Pelatihan yang diperuntukkan bagi masyarakat.

Program Pendidikan yang telah dibuat atau disusun Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) jenis yakni Program Pendidikan bagi pelajar, program peningkatan kapasitas tenaga pengajar dan program bantuan sarana prasarana pendidikan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat dan mengurangi Angka Putus Sekolah serta membuka peluang bagi anak-

anak dari keluarga Pra Sejahtera untuk menikmati jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup keluarga melalui peningkatan daya saing di dunia kerja dalam mendapatkan pekerjaan yang layak.

Program pelatihan yang dibuat dan disusun Perusahaan telah disesuaikan atau dipetakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Program tersebut juga telah dilakukan secara komprehensif serta dikomunikasikan kepada masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

Keterlibatan Perusahaan dalam pengembangan masyarakat atau komunitas tidak hanya dilakukan melalui Program Pelatihan dan Pengembangan bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di sekitar tetapi juga Pelatihan yang diperuntukkan bagi masyarakat. Dengan adanya Program Pelatihan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga mampu menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat di sekitar Perusahaan serta meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan daerah.

Kami sangat menyadari pentingnya konsep tersebut. Bukit Asam meyakini bahwa pendidikan dan pelatihan yang diberikan dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan kinerja eksekutif. Program Pendidikan dan Pelatihan dapat berfokus pada pengukuran kinerja, standar keterampilan, metode pengendalian kualitas, *benchmarking*, proses pemecahan masalah, dan tek-



Laurentius Agus Haryadi
AVP Sustainability, Accounting and Finance
Bukit Asam

nik perbaikan kinerja. Selain itu program ini harus juga menjawab kebutuhan yang memiliki prioritas tinggi misalnya perubahan teknologi, etika praktek bisnis, pengembangan manajemen dan tentunya bagaimana mengelola perusahaan itu sendiri.

Bukit Asam yakin bahwa masyarakat secara aktual telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan terkini. Penekanan pada penggunaan keterampilan baru yang didapat dari hasil pelatihan merupakan hal yang penting. Akan tetapi, kegagalan dalam mendorong penggunaan keterampilan baru ini masih mungkin terjadi sehingga mengakibatkan keterampilan tersebut menjadi kadaluarsa dan dilupakan dengan cepat. Hal tersebut juga menimbulkan kerugian terkait dengan biaya pelatihan dan kerugian produktivitas yang akan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Namun demikian, dalam kaitan pendidikan, kami ingin mengutip apa yang dikatakan Malcolm S. Forbes, seorang pebisnis terkemuka, yaitu bahwa tujuan pendidikan adalah menggantikan pikiran yang kosong menjadi pikiran yang terbuka. Untuk itu, dengan lugas kami ingin mengatakan belajar sesuatu yang baru setiap hari. Dalam kurun waktu yang tak begitu lama, kita akan menemukan sesuatu yang baru dalam diri kita.

Salam

Laurentius Agus Haryadi
AVP Sustainability, Accounting and
Finance Bukit Asam



TEKNOLOGI UNTUK PETANI LAMPUNG

Bukit Asam menyerahkan bantuan dua unit kendaraan *Combine Harvester* (traktor untuk panen) dan 1 Unit Mobil *Ambulance* untuk Provinsi Lampung.

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap produksi, termasuk dalam bidang pertanian. “Petani kita saat ini memang lebih senang dengan menggunakan alat teknologi. Lebih efisien. Jadi, ada sisa untuk kegiatan lainnya yang lebih produktif,” ujar Arinal Djunaidi, Gubernur Provinsi Lampung saat menerima dua Unit Kendaraan *Combine Harvester* (tractor untuk panen) dan satu Unit Mobil *Ambulance* pada 11 Oktober 2022.

Direktur SDM Suherman, yang didampingi oleh VP Sustainability Hartono dan GM Pelabuhan Tarahan Dadar Wismoko, AVP SDM, Umum, Keuangan, dan CSR Hamdani, menyerahkan langsung bantuan tersebut kepada Arinal Djunaidi di Mahan

Agung, Lampung, yang merupakan rumah dinas gubernur. Bantuan ini merupakan Program Sumbangan Partisipasi Peningkatan Pembangunan Daerah (SP3D) yang dilakukan Bukit Asam untuk Pemerintah Provinsi Lampung.

Menurut Arinal Djunaidi, bantuan yang diberikan Bukit Asam untuk mewujudkan dan meningkatkan ekonomi bagi para petani di wilayah Lampung, sekaligus pemberdayaan Provinsi Lampung sebagai salah satu lumbung pangan. “Alat ini, *combine harvester*, bisa sangat membantu para petani saat panen. Efektif dan efisien.”

“Saya berterimakasih kepada Bukit Asam yang sangat peduli dengan Provinsi Lampung, peduli dengan rakyat Lampung,” ungkap Gubernur Provinsi

Lampung itu. “*Alhamdulillah*, selama ini kerja sama kita berjalan sangat baik. Tentunya, saya berharap kerja sama ini akan terus meningkat,” dia menambahkan.

“Saya percaya, apapun yang dihasilkan oleh Bukit Asam, muaranya untuk kepentingan rakyat,” ungkap Arinal Junaidi. “Semoga petani kita dapat lebih berjaya dengan adanya sarana produksi ini,” dia berharap.

E DIDI ARYADI

MENURUT ARINAL DJUNAI, BANTUAN YANG DIBERIKAN BUKIT ASAM UNTUK MEWUJUDKAN DAN MENINGKATKAN EKONOMI BAGI PARA PETANI DI WILAYAH LAMPUNG, SEKALIGUS PEMBERDAYAAN PROVINSI LAMPUNG SEBAGAI SALAH SATU LUMBUNG PANGAN. “ALAT INI, *COMBINE HARVESTER*, BISA SANGAT MEMBANTU PARA PETANI SAAT PANEN. EFEKTIF DAN EFISIEN.”



PEGAWAI BARU BELAJAR BERMASYARAKAT

Para 'new comer' Bukit Asam tinggal di rumah masyarakat, berkontribusi untuk warga dan, sekaligus, mengidentifikasi peluang ekonomi mereka.

Sebanyak 19 pegawai baru Bukit Asam, salah satu anggota MIND ID, mengikuti 'Live and Contribute to Local Communities'. Kegiatan ini merupakan rangkaian program *on boarding* bagi pegawai baru di Bukit Asam. Para 'new comer' ini akan tinggal dan berkontribusi bagi warga di sekitar lingkungan perusahaan. Sebut saja, semacam KKN-nya para pegawai baru Bukit Asam.

Sesuai dengan *Noble Purpose* MIND ID, 'We Explore for Civilization, Prosperity and a Brighter Future', #BAForSociety hadir untuk mewu-

judkan cita-cita mulia tersebut, selain itu #BAForSociety juga bertujuan untuk menumbuhkan empati pegawai terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan 'Live and Contribute to Local Communities' berlangsung selama lima hari, mulai dari 10 Oktober sampai 14 Oktober 2022. Satker *Sustainability* dan SDM, sebagai pengelola kegiatan ini, menyebutkan para pegawai baru itu mampu memberikan kontribusi nyata, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di mana mereka tinggal. Pada gilirannya, temuan itu akan menjadi



**AVP SUSTAINABLE ECONOMIC, SOCIAL & ENVIRONMENT
BUKIT ASAM MUSTAFA KAMAL MENGATAKAN BAHWA
KEGIATAN INI BERTUJUAN UNTUK MENUMBUHKAN RASA
EMPATI PEGAWAI TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR.**

SEJALAN JUGA DENGAN NOBLE PURPOSE (TUJUAN MULIA) MIND ID, YAITU PERTAMBANGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.



program Satuan Kerja (Satker) *Sustainability* Bukit Asam.

Para peserta dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 4-5 pegawai. Para pegawai ini tinggal di rumah penduduk sesuai penempatannya. Mereka mempunyai tugas melakukan kegiatan *charity*, sekaligus membantu pelaksanaan program pembinaan *Sustainability*. Tak menutup kemungkinan, para peserta memberikan ide potensi desa yang bisa dikembangkan, melakukan presentasi atas ide tersebut untuk meningkatkan ekonomi warga.

Lokasi kegiatan ini ada di Desa Prabumenang (Kabupaten Lahat), Dusun Tanjung, Desa Lingga, Mandala Sebrang (Kelurahan Tanjung Enim), Desa Tegal Rejo. Semuanya merupakan Desa Binaan Bukit Asam.

AVP *Sustainable Economic, Social, & Environment* Bukit Asam Mustafa Kamal mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sejalan juga dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) MIND ID, yaitu pertambahan untuk kesejahteraan masyarakat dan masa depan yang lebih baik. "Harapan kami, ada satu jenis usaha yang berada di lingkungan adik-adik sekalian untuk kami data dan kami tindak lanjuti. Adik-adik sudah 1 tahun atau 2 tahun bekerja di Bukit Asam, jaga hubungan baik sama keluarga di rumah yang ditinggali adik-adik nanti," dia menambahkan..

Perwakilan peserta *Live and Contribute to Local Communities*, Ari Sukma Siregar, berharap kegiatan ini dapat terus dijalankan untuk semakin meningkatkan peranan PTBA dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi. "Kegiatan-kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan oleh Satker *Sustainability* itu menurut kami sangat bermanfaat bagi masyarakat. Menurut kami program ini sudah sangat baik dan sangat membantu masyarakat sekitar," ujarnya.

TYAS ADI, ERIZALDI, ANISA TANJUNG

UMKM GOES DIGITAL

Kementerian BUMN menargetkan 30.000 pelaku UKM untuk segera *go digital*. *Sustainability* Bukit Asam, melalui Rumah BUMN, memfasilitasi pencapaian itu.



Bukit Asam menggelar pelatihan dan pembinaan pemanfaatan media digital bagi 227 pelaku UKM yang dilaksanakan serentak di empat Rumah BUMN Bukit Asam (RB Muara Enim, RB Banyuasin, RB Sawahlunto, dan RB Bandar Jaya)

Lela Puspita merasa beruntung. Dia senang. “Kami sangat senang dan beruntung menjadi binaan Bukit Asam,” ungkap perempuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi binaan Bukit Asam itu. “Kami berharap pelatihan ini membuat usaha kami makin dikenal luas serta pemasarannya bisa sampai tingkat nasional. Sebelum adanya Pasar Digital, produk saya hanya dikenal dan dipasarkan di sekitaran Tanjung Enim saja.”

Hari itu, 19 September 2022, Bukit Asam menggelar pelatihan dan pembinaan pemanfaatan media digital bagi 227 pelaku UKM yang dilaksanakan serentak di empat Rumah BUMN Bukit Asam (RB Muara Enim, RB Banyuasin, RB Sawahlunto, dan RB Bandar Jaya). Lela mendapatkan kesempatan pada *batch* 3 ini, yang merupakan giliran Bukit Asam untuk melaksanakan guna memenuhi target Kementerian BUMN itu.

Pelatihan dan pembinaan ini memang telah di persiapkan jauh-jauh hari agar persiapannya matang, para peserta sangat antusias sekali dalam

mengikuti pelatihan dan pembinaan ini. Segala persiapan pelatihan *di-support* secara penuh oleh Satker Sustainability. Sebut saja, seminar kit, jaringan wifi, konsumsi dan biaya transportasi. Bahkan, ada *souvenir* menarik bagi peserta UKM yang bertanya saat pelatihan berlangsung.

“Terimakasih Bukit Asam, yang melalui Rumah BUMN Bukit Asam telah melaksanakan kegiatan ini. Kami tidak hanya mendapatkan pelatihan tentang pemasaran tapi Bukit Asam membantu kami membuat Nomor Induk Berusaha (NIB),” Lela mengatakan. “Pokoknya, Bukit Asam *is the best*, deh.”

Mustafa Kamal, AVP Sustainable

Eco, Soc, & Environment, mengingatkan saat pembukaan kegiatan itu bahwa dunia sekarang sudah sangat berubah. “Kalau kita tidak beradaptasi, tidak mengerti digital, kita tidak akan maju,” ungkapnya. “Dunia digital akan membuat lapangan pekerjaan berubah dan jenis usaha berubah. Kita harus saling membantu.”

Kemudian, Mustafa Kamal mengatakan Bukit Asam berharap para peserta bisa memperluas pasar melalui Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM). Bukit Asam juga membantu pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). “Bukit Asam berkomitmen dalam mensupport Progam Kerja Erick Tohir melalui Rumah BUMN.”

Sebagai informasi, Menteri BUMN Erick Tohir menargetkan 30.000 pelaku UMKM untuk segera *go digital*. Salah satunya melalui program Rumah BUMN (RB), di mana para pelaku usaha kecil dan menengah dibina oleh sejumlah perusahaan pelat merah untuk masuk ke pasar digital. “Mudah-mudahan acara hari ini kita bisa mendorong makin banyak UMKM yang *go online*. Targetnya 50.000, kemarin sudah 20.000, sekarang kalau bisa 30.000 (UMKM),” kata Erick Tohir saat peluncuran program ini pada 29 Agustus 2022.

Dalam pelatihan pemasaran digital oleh Bukit Asam yang digelar serentak tadi, bertindak sebagai nara sumber adalah Tim Kementerian BUMN yang bekerja sama dengan Tim Pasar Digital (PaDi) UMKM dan Vokraf yang masing-masing diwakili Riska Fauziah, dan dari Tim Vokraf dan Eka J. Wirawan.

ERIZALDI

“TERIMAKASIH BUKIT ASAM, YANG MELALUI RUMAH BUMN BUKIT ASAM TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN INI. KAMI TIDAK HANYA MENDAPATKAN PELATIHAN TENTANG PEMASARAN TAPI BUKIT ASAM MEMBANTU KAMI MEMBUAT NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB),” LELA MENGATAKAN. “POKOKNYA, BUKIT ASAM IS THE BEST, DEH.”

SEPENGGAL KISAH DARI PULAU TEGAL

Bakti Bukit Asam mewujudkan masyarakat yang bahagia dan sejahtera di seluruh negeri adalah marwah yang tak terbantah.

Matahari sedang merajuk ketika kami siap-siap berangkat menuju Pulau Tegal. Awan mendung menggelayut di langit yang kelabu. Tetesan air pelan-pelan membuat kuyup yang menggigilkan tubuh. Pagi itu, Jumat, 7 Oktober 2022, adalah pagi sendu.

Tak apalah. Kami, tim CSR dari Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, tak patah semangat. Baju yang lusuh tak membuat kami mengeluh. Sama-

ngat untuk saling berbagi dengan masyarakat adalah obat yang ampuh. Kami, sebagai bagian dari tim CSR Bukit Asam, tak akan mengeluh. *This is a historical moment for the kids of Pulau Tegal.*

Bergegas, kami pun menaiki kapal kecil itu yang akan membawa kami ke Pulau Tegal. Cuaca waktu itu membuat laut sedikit berombak. Tapi, *alhamdulillah*, dalam perjalanan cuaca mulai berubah. Sedikit malu-

malu, matahari pun mulai menebarkan sinarnya. Bahkan, menyambut siang, sinarnya semakin menyengat kulit, mengeringkan baju yang tadinya sempat sedikit basah.

Kami pun tiba di Pulau Tegal, disambut dengan *Sigeh Pangunten*, tarian khas Lampung untuk menyambut tamu. Rasa haru merayap pelan. Tak terbayangkan, para penarinya adalah anak-anak yang dulu sangat sulit mendapatkan akses pendidikan. Deburan ombak berbaur dengan pemandangan lingkungan pantai yang memukau menjadikan suasana saat itu menggigilkan tubuh, mewakili bangga yang dalam.

Rangkaian bunga dikalungkan ke Dadar Ismoko. Tak hanya General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan itu yang mendapat kalungan bunga. Sejumlah tamu lain yang hadir pada saat itu mendapatkan kalungan bunga serupa.

Hari itu, 7 Oktober 2022, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan menyerahkan perangkat internet (WiFi) CSR sebagai pelaksanaan Program CSR perusahaan untuk para siswa-siswa



**TAK TERBAYANGKAN,
PARA PENARINYA
ADALAH ANAK-ANAK
YAG DULU SANGAT
SULIT MENDAPATKAN
AKSES PENDIDIKAN.
DEBURAN OMBAK
BERBAUR DENGAN
PEMANDANGAN
LINGKUNGAN PANTAI
YANG MEMUKAU
MENJADIKAN SUASANA
SAAT ITU MENGGIGILKAN
TUBUH, MEWAKILI
BANGGA YANG DALAM.**



PKBM Pulau Tegal. Tak hanya itu, total 36 penduduk di Pulau Tegal juga dapat menerima manfaat atas pengadaan perangkat internet tersebut.

“Kami dari Bukit Asam berharap bantuan perangkat internet ini memotivasi adik-adik di sini untuk belajar lebih giat, lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang maksimal,” ungkap Dadar Ismoko. “Dengan adanya perangkat ini, kalian bisa menjangkau dunia. Pulau Tegal sekarang sudah memasuki era digital, tak kalah dengan masyarakat lain di seluruh Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Manfaatkanlah dengan baik untuk tujuan yang baik,” dia menambahkan.

Edy Sutrisno, Camat Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, mengatakan Bukit Asam selalu memberikan *support* dan perhatian kepada mereka. “Terimakasih. Bantuan ini sangat berguna bagi warga kami, terutama siswa PKBM Pulau Tegal” ujarnya. “Kami akan mengelolan bantuan ini dengan baik dan memanfaatkannya seluas mungkin bagi kemasyalahatan bersama. Sekali lagi, terima kasih yang sangat untuk Bukit Asam.”

Sampai sekarang, Bukit Asam telah berbuat banyak untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat di Pulau Tegal. Melalui Unit Pelabuhan Tarahan, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, ini telah memberikan berbagai bantuan dan pelatihan. Sebut saja, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), pelatihan jahit-menjahit dan berbagai kegiatan lain yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sana. Bukit Asam adalah perusahaan dengan nurani peduli sangat tinggi untuk membangun negeri tercinta ini.

Kami pun bersiap-siap kembali ke daratan Lampung usai semua aktivitas pada Jumat itu. Kapal bergerak pelan meninggalkan Pulau Tegal. Lalu, lajunya semakin cepat.

Aku menoleh ke belakang, menyaksikan daratan Pulau Tegal yang semakin jauh semakin kelihatan kecil, menyaksikan laut, menyaksikan keindahan Indonesia. Sayup, puisi yang pernah ditulis Uniroh, Kepala PKBM Pesona Pulau Tegal, menggema di kepala, menyejukkan hati dan dan memberikan kekuatan untuk berbakti.

Ada tangan MALAIKAT ...

Yang bisa membuat gelap menjadi terang..

Yang bisa mengiring perahu menuju pantai..

Yang menghapus badai menggapai impian

Dan.... TANGAN ITU BERNAMA CSR PT BUKIT ASAM PELABUHAN TARAHAN.

Hari ini, 7 Oktober 2022

Tepat 6 tahun berdiri bersama sahabat kebaikan

Aduh, Uniroh. Puisimu membuat kami menggigil. Pujianmu terlalu tinggi. Terlalu berlebih. Kami, insan-insan yang ada di Bukit Asam, hanya melakukan apa yang kami harus, apa yang kami bisa dengan segenap kemampuan kami. Kami hanya ingin kita semua bisa terbang bersama.

E FIKKI NUGRAENI MABRUOH



MUARO KALABAN MENJUAL KOPI

Bantuan mesin pengolahan kopi dari Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin membuat proses pengolahan kopi di Muaro Kalaban menjadi lengkap dari hilir ke hulu.

Abi Candra tampak bungah. Ketua Kelompok Tani Tunas Baru Muaro Kalaban, Kota Sawahlunto, itu gembira dengan perkembangan produksi kopi robusta yang mereka produksi. “Perkembangannya sangat signifikan. Kami bersyukur sekali,” ungkapnya.

“Peralatan yang kami butuhkan sudah lengkap,” ujar Abi. “Kami punya mesin pengolahan kopi. Artinya, kopi dari Muaro Kalaban ini *full* kami olah sendiri, mulai dari tanam sampai jual.”

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin membantu peralatan tersebut. “Ada empat jenis alat yang kami bantu,” kata Yulfaizon, General Manager Unit Pertambangan Ombilin.

“Ada mesin penggiling atau *huller*, mesin sanggrai atau *roasting*, mesin pembubuk dan mesin untuk pembuat kemasan atau *packaging*,” dia menjelaskan. “Kami juga memfasilitasi para petani kopi itu untuk studi banding ke perkebunan kopi di Sumatera Selatan.”

“Dari Pemerintah Kota (Pemkot) Sawahlunto kami mendapatkan bantuan bibit kopi, membuka akses jalan menuju kebun kopi dan pendampingan penyuluh pertanian,” tutur Abi. “Terimakasih kepada pihak-pihak yang peduli dan membantu usaha kami ini. Perkembangan yang pesat ini berkat bantuan Pemkot Sawahlunto dan Bukit Asam,” dia menegaskan.

Abi mengatakan kopi-kopi itu diproduksi Kelompok Tani Tunas Baru yang beranggotakan 17 orang. Perkebunan itu sendiri ada di kawasan Bukit Cani dengan luas saat ini mencapai 23 hektar. “Dari 17 orang yang aktif itu, kami membagi tugas. Sebagian mengurus kebun, sebagian lagi bertanggungjawab pada proses pengolahan.”

Setelah dipanen, kata Abi, kopi-kopi tersebut dilanjutkan proses penjemuran dengan sistem semi-modern. “Setelah itu, kita *roasting* yang dilanjutkan dengan penggilingan. Setelah berbentuk bubuk, barulah kita melakukan proses *packaging*,” dia merinci.

“Untuk pemasaran, kami mempunyai dua jenis. Ada yang masih dalam bentuk bubuk saja yang kami jual ke Padang dengan harga rata-rata berkisar antara Rp60 ribu sampai Rp70 ribu per kilogram,” tutur Abi. “Kemudian, kami juga menjual kopi yang sudah dikemas dengan merek ‘Kopi Arang’. Harganya Rp100 ribu per kilogram. Tapi, kami juga menyediakan kemasan lebih kecil dengan harga masing-masing Rp10 ribu dan Rp5 ribu.”

Kelompok Tani Tunas Baru tak hanya memproduksi kopi dari kebun



sendiri. “Kami juga membeli kopi dari petani lain di Sawahlunto,” ungkap Abi. “Kalau mereka jual sendiri ke pasar atau ke tengkulak kopi, harganya hanya Rp25 ribu per kilogram. Sementara, kalau dijual ke kami, kami akan membayar Rp33 ribu per kilogram. Artinya, para petani itu mendapat selisih harga lebih tinggi Rp8 ribu. Artinya, kami memberikan keuntungan lebih kepada mereka.”

Terus berkembang

Keberhasilan Kelompok Tani juga memicu pembentukan kelompok lain dalam pengembangan kopi. Kepala Desa Muaro Kalaban Yuriswan mengatakan pengolahan kopi di desa tersebut berhasil menumbuhkan ekonomi petani karena harga jual biji kopi yang kini naik hampir dua kali lipat. “Sejalan dengan potensi pengolahan kopi ini, maka kini Pemdes Muaro Kalaban telah menambah sebanyak satu Kelompok Tani untuk mengolah perkebunan kopi. Anggotanya ada 23 orang,” ujarnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3), Henni Purwaningsih, mengatakan bantuan bibit kopi yang dibagikan kepada empat kelompok tani di Sawahlunto adalah total sebanyak 14.500 batang, di mana telah terealisasi sejumlah 13 ribu batang. “Bibit kopi ini bibit unggul, varietas robusta yang berasal dari Jember. Bibit ini sudah diverifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih,” dia menjelaskan.

Henni menyebutkan ada empat kelompok tani yang dibantu dengan bibit. Rinciannya, Kelompok Tani (Keltan) Tunas Baru Muaro Kalaban sebanyak 10 ribu batang, Keltan Bonou Indah Tumpuak Tengah sebanyak seribu batang, Keltan Batang Kumanis



Tumpuak Tengah sebanyak seribu batang dan KWT Harapan Bunda Kelurahan Air Dingin sebanyak 100 batang.

“Kami juga memberikan bantuan bubuk bersubsidi. Kami akan menyiapkan 83 karung pupuk subsidi,” Henni mengatakan.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta menyampaikan Pemkot Sawahlunto terus komitmen mendukung perkembangan kelompok tani yang merupakan salah satu perwujudan dari visi misi tentang keberpihakan pada ekonomi produktif masyarakat. “*Alhamdulillah*, dengan kolaborasi dari Pemkot dan Bukit Asam, kini di Muaro Kalaban bisa mengolah kopi secara *full* dari hulu ke hilir. Dari sini, nilai ekonomisnya menjadi lebih tinggi,” ungkapnya senang.

Deri Asta mengatakan melihat potensi yang sangat besar dari perkebunan kopi di Muaro Kalaban sehingga Pemkot mendukung dari banyak sisi, termasuk dengan membuka akses jalan menuju lahan perkebunan

sampai membawa Bukit Asam untuk turut mendukung tahapan pengolahan.

“Terima kasih dan apresiasi kepada Kelompok Tunas Baru yang telah menunjukkan bahwa semua dukungan berbuah dengan manis berkat kerja keras, ketekunan, kekompakan dan kejujuran mereka,” ujarnya. “Pemkot dan Bukit Asam siap terus mendukung, sehingga semakin banyak keuntungan dan semakin banyak petani yang ikut terdampak bertumbuh ekonominya.”

Selanjutnya, kata Deri Asta, untuk meraih pasar lebih luas dan global maka segala perizinan dan regulasi terkait agar dilengkapi. Dia meminta Kelompok Tani segera bersiap dan mengarahkan Dinas terkait dapat memfasilitasi.

Deri Asta Berpesan “Tetap jaga Kualitas, Kualitas adalah harga mati untuk menjaga pasar. jangan tergoda pokoknya untung dengan mengorbankan kualitas”

ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI

“KAMI JUGA MEMBELI KOPI DARI PETANI LAIN DI SAWAHLUNTO,” UNGKAP ABI. “KALAU MEREKA JUAL SENDIRI KE PASAR ATAU KE TENGKULAK KOPI, HARGANYA HANYA RP25 RIBU PER KILOGRAM. SEMENTARA, KALAU DIJUAL KE KAMI, KAMI AKAN MEMBAYAR RP33 RIBU PER KILOGRAM. ARTINYA, PARA PETANI ITU MENDAPAT SELISIH HARGA LEBIH TINGGI RP8 RIBU. ARTINYA, KAMI MEMBERIKAN KEUNTUNGAN LEBIH KEPADA MEREKA.”



MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJAHIT LOKAL

Rumah BUMN Bukit Asam bekerja sama dengan Lavier Mode International School menyelenggarakan pelatihan menjahit untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

Mereka memang bukan penjahit yang baru belajar. Malah sebagian adalah penjahit kondang yang cukup dikenal masyarakat sekitar. Tapi, selama 3-7 Oktober 2022, mereka dengan antusias kembali berlatih, sekaligus berbagi pengalaman dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Asam.

Rumah BUMN Bukit Asam bekerja sama dengan Lavier Mode International School menyelenggarakan pelatihan menjahit untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Binaan Bukit Asam yang berada di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pesertanya itu tadi para penjahit yang bermukim di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Hadir dalam acara ini, antara lain AVP Sustainability Accounting & Finance Bukit Asam

Laurentius Agus Haryadi, AM Micro & Small Enterprise Funding Bukit Asam Wirana Avianti yang juga koordinator program, dan Herni Herawati selaku instruktur tata busana pembuatan pola (*pattern making*) yang menjadi narasumber dalam pelatihan.

Agus Haryadi mengatakan bahwa pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan kualitas hasil jahitan UMK Binaan Bukit Asam. "Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami kepada teman-teman penjahit di wilayah ring 1 perusahaan. Bapak Ibu sudah berpengalaman selama bertahun-tahun menjadi penjahit. Tim kami ingin menyegarkan kembali ilmu Bapak Ibu sehingga hasil jahitan Bapak Ibu bisa mencapai mutu terbaik," ujarnya.

Memang, sebagaimana ungkapan bijak ini, "Belajarlah sesuatu yang baru tiap hari". Belajar terus adalah cara menjaga sekaligus meningkatkan keterampilan, dalam bidang apapun.

Parsonudin, peserta pelatihan yang berasal dari Desa Lingga, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang memberikan dukungan untuk para penjahit di Lawang Kidul. "Kami sangat senang dengan adanya bantuan pelatihan dari Bukit Asam, ini dan sangat dibutuhkan dan semoga bermanfaat bagi kami seluruh tukang jahit yang berada di sekitar wilayah pertambangan Bukit Asam," katanya.

Lebih lanjut, Parsonudin menyampaikan harapan agar Bukit Asam semakin memberdayakan penjahit-penjahit lokal di sekitar wilayah perusahaan. "Kami juga mohon agar



pembuatan seragam Bukit Asam diberikan kepada penjahit-penjahit lokal Tanjung Enim. Harapan kami ini supaya kami bisa makmur tukang jahit ini. Dan terima kasih atas bantuan pembinaan Bukit Asam, semoga Bukit Asam jaya selalu," tutupnya.

Masuk Dunia Fashion

Dalam kaitannya dengan jahit-menjahit (baca, busana), keterlibatan Bukit Asam untuk memberdayakan material lokal sebenarnya bukan hal baru. Bukit Asam sangat *concern* dalam mengembangkan budaya dan produk lokal. Belum lama ini, desain busana muslim berbahan Batik Kujur tampai dalam ajang Indonesia Fashion Week yang digelar di Jakarta Convention Center.

Salah satu contoh, pada April lalu, batik Kujur menorehkan tinta-tinta emas. Prestasi itu tak lepas dari karya tangan dingin Eva Yasul, desainer berbakat asal Desa Seleman, Kecamatan Tanjung Enim, Muara Enim. Desain berbahan Batik Kujur tampil bersama tiga belas *Entrepreneurs of Modest Fashion* (EOMF) lainnya pada perhelatan bergengsi IFW 2022 yang berlangsung pada 13-17 April 2022 di Jakarta Convention Center (JCC),





Rumah BUMN Bukit Asam bekerja sama dengan Lavier Mode International School menyelenggarakan pelatihan menjahit untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Binaan Bukit Asam

Jakarta.

IFW merupakan ajang fashion terbesar di Indonesia yang diikuti talenta-talenta luar biasa dalam bidang fashion. Bukit Asam berhasil menampilkan karya Batik Kujur hasil produksi dari Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik binaan Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam.

"Perkembangan Batik Kujur di Tanjung Enim sangat baik dibawah binaan CSR Bukit Asam, motif dan bahannya semakin bervariasi. Saya ingin membawa Batik Kujur keluar dan lebih dikenal, dan IFW ini merupakan ajang yang tepat untuk memperkenalkan Batik Kujur," kata Eva.

"Tentu saja, saya sangat berteri-

makasih atas *support* Bukit Asam yang luar biasa," ungkap Eva. "Saya berharap dengan *support* yang luar biasa itu Batik Kujur tidak akan kalah dengan batik-batik lainnya."

Pada ajang bergengsi IFW kali ini, Eva membuat tujuh busana rancangan *twinstyle*. Busana-busana itu ditampilkan oleh para model nasional dengan sangat elegan.

"Saya tertarik dengan motif dan histori batik kujur," kata Eva. "Dipadukan dengan Batik Kujurnya, agaknya akan menjadi rancangan busana yang unik."

Hanya saja, ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi. "Kita harus mempunyai batik yang sudah berkualitas untuk ditampilkan," ungkap Eva. "Ini pun harus melalui kurasi dengan

"KEGIATAN INI MERUPAKAN SALAH SATU BENTUK KEPEDULIAN KAMI KEPADA TEMAN-TEMAN PENJAHIT DI WILAYAH RING 1 PERUSAHAAN. BAPAK IBU SUDAH BERPENGALAMAN SELAMA BERTAHUN-TAHUN MENJADI PENJAHIT. TIM KAMI INGIN MENYEGARKAN KEMBALI ILMU BAPAK IBU SEHINGGA HASIL JAHITAN BAPAK IBU BISA MENCAPAI MUTU TERBAIK," UJAR LAURENTIUS AGUS HARYADI.

ketentuan-ketentuan yang ditetapkan penyelenggara dalam suatu negara," dia menambahkan. "Suatu saat Batik Kujur bisa tampil di ajang Paris Fashion week atau New York Fashion Week."

Menurut VP Sustainability Bukit Asam Hartono, kegiatan ini merupakan salah satu wujud implementasi program CSR Bukit Asam dalam upaya melestarikan budaya daerah sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya untuk para pengrajin batik, melalui program pengembangan dan pemberdayaan. Dia mengatakan Bukit Asam mendukung penuh kegiatan ini, karena apa yang ditampilkan di atas panggung adalah Batik Kujur yang merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil (UMK) Binaan CSR Bukit Asan.

"Tampilnya produk hasil kerajinan di kancah nasional dapat membantu meningkatkan popularitas Batik Kujur," papar Hartono. "Ini tentunya juga akan berimbas pada peningkatan ekonomi para pengrajin di Dusun Tanjung Kabupaten Muara Enim yang merupakan ring 1 wilayah operasi Bukit Asam," kata Hartono.

Bukit Asam berharap dengan pelatihan-pelatihan, para penjahit lokal pun bisa memperluas pasar mereka, tidak hanya di Muara Enim saja. Peluangnya selalu ada.

E DIKIRIMKAN OLEH TYAS. S. ADI WIBOWO
SATUAN KERJA SUSTAINABILITY

MENANGKAP ENERGI DARI LANGIT

Bukit Asam masuk ke Industri PLTS sebagai bagian dari pengembangan bisnis. Potensinya mencengangkan.

Perhelatan *Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference* di Bali pada pertengahan Oktober 2022 lalu menegaskan Bukit Asam sangat *concern* dalam upaya pengurangan emisi karbon. Dengan Semen Indonesia Grup (SIG), Bukit Asam menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kawasan pabrik perusahaan pembuat semen tersebut.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit

Asam, menyebutkan sinergi antar badan usaha milik negara (BUMN) ini merupakan kolaborasi yang mendukung pemerintah mencapai *net zero emission* pada 2020. Kerja sama ini juga merupakan bagian dari transformasi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. “Bukit Asam semakin gencar berekspansi ke sektor energi baru dan terbarukan. Dengan bisnis perusahaan yang berkelanjutan, Bukit Asam akan terus hadir mendukung ketahanan energi nasional,” dia men-

jelaskan.

Selanjutnya, Bukit Asam dan PLN menandatangani *Principal Framework Agreement (PFA)* terkait dengan pengambilalihan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pelabuhan Ratu berkapasitas 3 x 350 Mega Watt (MW). Dua BUMN itu akan mengakhiri lebih awal (*early retirement*) operasional PLTU Pelabuhan Ratu, dari 24 tahun menjadi 15 tahun. Kesepakatan ini akan menangkis emisi karbondioksida (CO₂) ekuivalen sebesar 51 juta ton atau setara Rp220 miliar.

Dalam proses pengambilalihan tersebut, Bukit Asam akan menggunakan skema *Energy Transition Mechanism (ETM)* yang disusun Kementerian Keuangan dengan pembiayaan campuran (*blended finance*). Skema *blended finance* menggunakan berbagai jenis atau tipe pendanaan dari berbagai sumber, terutama untuk mendapatkan biaya pendanaan yang paling rendah dengan tingkat risiko yang paling minim. *Blended finance* dapat terdiri dari dana hibah, *green financing* dan fasilitas pinjaman lainnya.

“Bukit Asam tidak berdiri sendiri, tidak akan sepenuhnya merogoh kocek sendiri dalam melakukan pem-



biayaan pengambilalihan itu. Ini yang harus dipahami,” jelas Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra. “Prosesnya masih berjalan. Kita sedang melakukan *due diligence* atau uji tuntas secara komprehensif.”

Proses akuisisi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Pelabuhan Ratu masih terus bergulir. “Kami baru bicara kerangka. Kami sedang melakukan analisis detail teknis, keekonomian, aspek lingkungan, analisis kelayakan, termasuk di dalamnya akan melihat mengenai *blended financing* yang akan difasilitasi Kementerian BUMN,” tutur Arsal. “Akuisisi ini tidak mengganggu *cash flow* Bukit Asam. Sebagai perusahaan terbuka, Bukit Asam akan sangat berhati-hati dalam proses akuisisi ini.”

Kepada Majalah Enermia, Rafli Yandra kembali menegaskan ada beberapa hal yang mendasari keikutsertaan Bukit Asam dalam rencana *early retirement* PLTU Pelabuhan Ratu. Berbagai aspek telah dipertimbangkan Bukit Asam, baik aspek Teknis, legal, risiko, lingkungan hingga keekonomiannya.

“PLTU Pelabuhan Ratu merupakan tulang punggung pasokan listrik di wilayah bagian selatan Pulau Jawa. Berdasarkan lokasi geografis, tata kelola PLTU Pelabuhan Ratu relatif lebih mudah diintegrasikan dengan sistem rantai pasok Bukit Asam,” kata Rafli. “Kebutuhan batu bara PLTU Pelabuhan Ratu sebanyak 4,5 juta ton per tahun atau 67,5 juta ton selama 15 tahun. Ini selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk percepatan pemanfaatan cadangan batu bara Bukit Asam.”

Kemudian, Rafli Yandra menambahkan, dengan teknologi dan sistem pendukung terbaik, PLTU ini diharapkan mampu memberi jaminan keandalan optimal. Kinerja PLTU efisien, sehingga berpotensi meningkatkan nilai tambah dari nilai keekonomian batu bara sebagai bahan baku. Potensi tambahan pendapatan dari penjualan listrik itu sebesar Rp6 triliun per tahun.

Di tengah isu bahwa PLN sedang dalam kondisi *oversupply*, pengambilalihan tersebut mempunyai makna strategis bagi Bukit Asam. Dalam



Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam dan Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, pemerintah mengasumsikan pertumbuhan konsumsi listrik rata-rata sebesar 4,9 persen per tahun. Artinya, ada target penambahan pembangkit listrik sebesar 40,6 GW selama 10 tahun ke depan. Dalam situasi ini, pemerintah memperbesar peran *Independent Power Producer* (IPP) untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pemerintah saat ini juga menjalankan Program Percepatan Kendaraan Listrik.

“Nah, dengan kondisi tersebut, pengambilan itu akan menambah jumlah pembangkit yang sudah kita miliki. Pada saat yang sama, kita juga mendukung ketahanan energi nasional,” ungkap Rafli.

Tentu saja, Bukit Asam tidak hanya melihat aspek ekonomi semata. Kesepakatan ini menegaskan bahwa Bukit Asam sangat peduli dengan lingkungan. “Bukit Asam sangat peduli dengan isu perubahan iklim dan siap berkontribusi agar target *Net Zero Emission* pada 2060 dapat tercapai. Bukit Asam juga berkomitmen untuk mendukung kebijakan Pemerintah yang mendorong transisi menuju energi bersih.”

Pengembangan Proyek PLTS

Terlepas dari riuhnya soal pengambilalihan PLTU Pelabuhan Ratu, Bukit Asam terus memperluas portofolio bisnis energi baru terbarukan

(EBT) sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Dalam konteks komersial, Bukit Asam sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno-Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020 itu terdiri dari 720 solar panel system, dengan *photovoltaics* berkapasitas maksimal 241 *kilowatt-peak* (kWp), dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

Kemudian, Bukit Asam juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. Pada 21 September 2022 lalu, PLTS berkapasitas 400 *Kilowatt-peak* (kWp) di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan.

Selanjut, itu tadi, dalam acara *SoE International Conference 2022* di Bali pada 18 Oktober 2022, Bukit Asam menjajaki potensi kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG). Bukit Asam melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama (BEI) akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha SIG. Rencananya pembangunan PLTS mencakup PLTS Rooftop dan PLTS Ground Mounted yang ditargetkan beroperasi secara komersial (*Com-*

mercial Operation Date, COD) pada tahun 2023- 2024.

"Langkah-langkah ini dilakukan agar Bukit Asam memiliki pengalaman dalam operasional, manajemen, hingga perawatan PLTS. Pengalaman ini akan bermanfaat bagi Bukit Asam ketika suatu saat masuk ke PLTS berskala besar," kata Aرسال Ismail.

Potensi Bukit Asam sendiri dalam kaitannya dengan upaya memanfaatkan 'energi dari langit' itu sangat besar. "Nantinya, Bukit Asam akan dilihat tidak hanya sebagai perusahaan batu bara, tetapi merupakan perusahaan energi yang *green*, ada tanggung jawab penuh dan dedikasi terhadap pengembangan EBT," ungkap Rafli Yandra. "Batu bara Bukit Asam tidak dijual sebagai batu bara saja, tapi ada *value* pada lingkungan hidup. Ini strategi kita menghadapi pasar terkait dengan isu lingkungan dan kegiatan penambangan."

Rafli Yandra juga mengatakan bahwa Bukit Asam berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Masing-masing lahan bekas tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. "Saat ini, PLTS sedang dalam tahap pembahasan dengan PLN untuk bisa menjadi *independent power producer* (IPP)," kata Rafli Yandra.

Salah satu alasan dipilihnya segmen PLTS, menurut Rafli Yandra, karena Bukit Asam sudah memiliki lahan bekas tambang yang bisa dimanfaatkan. Dengan adanya lahan-lahan pasca tambang ini, Bukit Asam bisa mengurangi biaya lahan karena PLTS membutuhkan lahan yang cukup luas. "Area bekas tambang ini harus optimal manfaatnya, karena biaya pembebasan lahan cukup mahal bagi



FOTO ESTHERIA

perusahaan lain yang ingin masuk ke segmen PLTS. Namun, tidak ada *cost* lahan bagi Bukit Asam. Ini salah satu strategi kenapa PLTS yang dipilih," tuturnya.

Saat ini, Bukit Asam memiliki lahan pasca tambang seluas 2.119 Ha dan diperkirakan pada 2050, lahan pasca tambang Bukit Asam akan mencapai 5.200 Ha. "Kita harus meng-*capitalize* potensi ini dengan baik," ujar Rafli Yandra.

Tentu saja, Bukit Asam memanfaatkan energi matahari tidak dalam tujuan komersial semata. Sejumlah PLTS untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian juga dibangun Bukit Asam melalui program CSR. Total ada 5 PLTS irigasi yang sudah dibangun Bukit Asam hingga saat ini. Yang pertama adalah PLTS irigasi di Desa Trimulyo, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas 35 kWp, PLTS irigasi ini mengalirkan air untuk lahan pertanian seluas 167 hektare.

Kedua, PLTS irigasi di Desa Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. PLTS irigasi berkapasitas 16,5 kWp ini beroperasi sejak 2019 untuk meng-

alirkan air ke 62 hektare lahan sawah.

Ketiga, PLTS irigasi di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kapasitasnya 16,5 kWp dan mengalirkan air ke 63 hektare lahan sawah.

Keempat, PLTS irigasi berkapasitas 27,5 kWp di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan yang mulai beroperasi pada 28 Maret 2022. Lahan yang dialiri mencapai kurang lebih 100 hektare. Kemudian yang terbaru, Bukit Asam membangun PLTS irigasi dengan kapasitas 42,5 MW untuk mengairi sawah seluas 150 hektare di Kampung Rejosari Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Sumatera Selatan.

"Program CSR PLTS irigasi diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat, dan mengoptimalkan hasil produksi pertanian. Selain itu juga pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya ini menjadi salah satu upaya dalam gerakan transformasi untuk pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan," kata Aرسال.

EVIANY M.A TAMBUNAN, RIZANI HAMMAMA, NUR ARIF FADLILLAH, DIDI PRIYONO, RINI ASMIYATI.

"KAMI BARU BICARA KERANGKA. KAMI SEDANG MENGENAI ANALISIS DETAIL TEKNIS, KEEKONOMIAN, ASPEK LINGKUNGAN, ANALISIS KELAYAKAN, TERMASUK DI DALAMNYA AKAN MELIHAT MENGENAI *BLENDED FINANCING* YANG AKAN DIFASILITASI KEMENTERIAN BUMN," TUTUR ARSAL. "AKUISISI INI TIDAK MENGGANGGU *CASH FLOW* BUKIT ASAM. SEBAGAI PERUSAHAAN TERBUKA, BUKIT ASAM AKAN SANGAT BERHATI-HATI DALAM PROSES AKUISISI INI."

AKUISISI UNTUK MENAMBAH PENDAPATAN

Bukit Asam akan mengambil alih PLTU Pelabuhan Ratu 3 x 350 MW. Strategi menambah pendapatan, sekaligus menegaskan perusahaan yang peduli lingkungan.

Bukit Asam, yang tadinya hanya berfokus pada usaha penambangan batu bara, kini memutuskan diri menuju perusahaan energi dan kimia. Manajemen perusahaan telah menetapkan 2026 sebagai pemberhentian pertama. Artinya, bisnis perusahaan menjadi 50 persen tambang dan 50 persen energi.

Ketika Bukit Asam menandatangani *Principal Framework Agreement* (PFA) dengan PLN terkait akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pelabuhan Ratu berkapasitas 3 x 350 mega watt (MW), publik pun riuh. Sebagian merasa tidak nyaman. Ini merupakan sebuah hal yang wajar karena Bukit Asam adalah perusahaan terbuka, dimana sahamnya diperdagangkan di IDX.

Paling tidak ada tiga fakta yang perlu dipahami menyangkut PFA tersebut. Pertama, akuisisi itu memperpendek usia operasional PLTU Pelabuhan, dari 24 tahun menjadi 15 tahun. Penurunan masa operasional tersebut akan dibarengi oleh potensi pemangkasan emisi karbondioksida (CO₂) ekuivalen sebesar 51 juta ton

atau setara Rp220 miliar. Percepatan pengakhiran PLTU ini tentunya dapat mendorong langkah pemerintah melakukan transisi energi. Secara perlahan, peran PLTU di Indonesia akan digantikan dengan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

“Bukit Asam adalah perusahaan yang peduli lingkungan. Artinya, akuisisi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung pemerintah mencapai target *net zero emission* pada 2060,” kata Arsal.

Kedua, Bukit Asam tidak mendanai secara sendirian pengambilalihan itu. Pemerintah menyiapkan skema *Energy Transition Mechanism* (ETM) melalui *blended financing* yang akan melibatkan para investor. Skema ETM itu dinilai menjadi skema yang termurah dan akan menguntungkan baik kepada Bukit Asam, PLN dan para investor.

“Akuisisi ini tidak mengganggu *cash flow* Bukit Asam. Sebagai perusahaan terbuka, Bukit Asam akan sangat berhati-hati dalam proses akuisisi ini,” Arsal menjamin. “Saat ini nilai pengambil alihan PLTU tersebut masih dalam tahapan *due diligence*. Belum final.”

Ketiga, Bukit Asam mempunyai pertimbangan strategis dalam akuisisi tersebut. PLTU Pelabuhan Ratu merupakan tulang punggung pasokan listrik di wilayah bagian selatan Pulau Jawa.

Berdasarkan lokasi geografis, tata kelola PLTU Pelabuhan Ratu relatif lebih mudah diintegrasikan dengan sistem rantai pasok Bukit Asam. Kebutuhan batu bara PLTU Pelabuhan Ratu sebanyak 4,5 juta ton per tahun atau 67,5 juta ton selama 15 tahun. Hal tersebut selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk pemanfaatan cadangan batu bara Bukit Asam. Ini berpotensi menambah kocek Bukit Asam dari pendapatan penjualan listrik sebesar Rp6 triliun per tahun.

E TIM REDAKSI



FOTO: ISTIMEWA

CAPTURING ENERGY FROM THE SKY

Bukit Asam has entered the solar power plant industry as part of business development. The potential is astounding.

The State-Owned Enterprises (SOE) International Conference in Bali in mid-October 2022 emphasized that Bukit Asam is very concerned about efforts to reduce carbon emissions. With Semen Indonesia Group (SIG), Bukit Asam signed a memorandum of understanding to build Solar Power Plants in the factory area of the cement maker company.

Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, says that the cooperation between state-owned enterprises

(SOEs) is a collaboration that supports the government in achieving net zero emissions in 2060. This collaboration is also part of Bukit Asam's transformation into a world-class energy and chemical company that cares about the environment. "Bukit Asam is increasingly expanding into the new and renewable energy sector. With the company's sustainable business, Bukit Asam will continue to be present to support national energy security," he explains.

Furthermore, Bukit Asam and PLN have signed a Principal Framework Agreement (PFA) related to the take-over of the Pelabuhan Ratu Coal Fired Power with a 3 x 350 Mega Watts (MW) capacity. In this connection, the two SOEs will end the early retirement of the power plant operation from 24 years to 15 years. This agreement will reduce carbon dioxide (CO₂) emissions by 51 million tons or IDR 220 billion.

Bukit Asam will use the Energy Transition Mechanism (ETM) scheme prepared by the Ministry of Finance with blended finance to take over the coal-fired power plant. Blended finance schemes use different types of



types of funding from various sources to obtain the lowest funding costs with the most minimal level of risk. Blended finance consists of grants, green financing, and other loan facilities.

"Bukit Asam does not stand alone; it will not completely spend its own money in financing the takeover. We have to understand," explains the Business Development Director of Bukit Asam Rafli Yandra. "After all, the process is still ongoing. We're doing due diligence."

The process of takeover is still rolling. "We're just talking frameworks. We are on the analysis of technical details, economy, environmental aspects, feasibility analysis, including a look at blended financing that the Ministry of SOEs will facilitate," says Arsal. "This acquisition does not interfere with Bukit Asam's cash flow. Bukit Asam will be cautious in this acquisition process."

To the *Enermia* Magazine, Rafli Yandra reiterates that several things underlie Bukit Asam's participation in the early retirement plan of the Pelabuhan Ratu Power Plant. Various aspects have been considered by Bukit Asam, both environmental and economic factors.

"The power plant is the backbone of the electricity supply in the southern part of Java Island. Based on geographical location, the power plant is relatively easier to integrate with the Bukit Asam supply chain system," Rafli says. "The coal needs of the Pelabuhan Ratu coal-fired power plant are 4.5 million tons per year or 67.5 million tons for 15 years. This is in line with the Company's Long Term Plan for the utilization of Bukit Asam's coal reserves."

Therefore, Rafli Yandra adds that this power plant can guarantee optimal reliability with the best technology and support system. The power plant's performance is efficient, so it can potentially increase the added value of the potential economic importance of coal as a raw material. The potential additional revenue from electricity sales is IDR 6 trillion per year.

Amid the issue that PLN is in an



Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam dan Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha

oversupply condition, the transfer has strategic significance for Bukit Asam. In the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (ESBP), the government assumes an average electricity consumption growth of 4.9 per cent per year. It means there is a 40.6 GW of power generation target over the next ten years. In this situation, the government enlarged the role of Independent Power Producers (IPPs) to meet these needs. The government is currently also running the Electric Vehicle Acceleration Program.

"Well, with these conditions, the takeover will increase the number of plants we already have. At the same time, we also support national energy security," Rafli says.

Of course, the takeover is not only about the economic aspect. This agreement confirms that Bukit Asam cares deeply about the environment. "Bukit Asam is very concerned about the issue of climate change and is ready to contribute so that the Net Zero Emission target by 2060 is achieved. Bukit Asam is also committed to support government policies that encourage the transition to clean energy," Rafli argues.

The Solar Power Plant Projects

Despite the uproar about the takeover, Bukit Asam continues to expand its portfolio of new and renewable energy (EBT) businesses as one

of the steps to realize the vision of becoming a world-class energy and chemical company that cares about the environment. In the commercial context, Bukit Asam has built a solar power plant at Soekarno Hatta Airport through cooperation with PT Angka Pura II (Persero). The solar power plant has been fully operational since October 2020, consisting of 720 solar panel systems, with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kilowatt-peak (kWp), and installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building.

Then, Bukit Asam also cooperates with Jasa Marga Group to develop solar power plants on toll roads. On September 21, 2022, the 400 Kilowatt-peak (kWp) solar power plant on the Bali-Mandara Toll Road was inaugurated.

Furthermore, as said before, at the SoE International Conference 2022 in Bali on October 18, 2022, Bukit Asam explored the potential for cooperation in solar power plant development at the Semen Indonesia Group (SIG) operational location. Bukit Asam, through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama (IDX), will build a solar power plant to support the operational activities of PT Semen Padang factory, which is a subsidiary of GIS. The plan is to construct solar power plants, including rooftop and ground-mounted solar power plants targeted to operate

MAIN COVERAGE

commercially (Commercial Operation Date, COD) in 2023-2024.

"These steps are carried out so that Bukit Asam has experience in the operation, management, and maintenance of solar power plants. This experience will be beneficial for Bukit Asam when one day it enters a large-scale solar power plant," says Aرسال Ismail.

The potential of Bukit Asam itself concerning efforts to harness energy from the sky is immense. "In the future, Bukit Asam will be seen not only as a coal company but as a green energy company, there is a full responsibility of dedication to the development of NRE," Rafli Yandra reveals. "Bukit Asam coal is not sold as coal alone, but there is value in the environment. It is our strategy to deal with the market related to environmental issues and mining activities."

Rafli Yandra also says that Bukit

Asam plans to work on solar power plant development projects on post-mining land owned by companies in Ombilin, West Sumatra, and Tanjung Enim, South Sumatra. Each post-mining ground will have up to 200 MW solar power plants. "Currently, the solar power plants are in the stage of discussions with PLN to be able to become IPPs," he adds.

One of the reasons for choosing the solar power plant segment, according to Rafli Yandra, is that Bukit Asam already has post-mining grounds. With these, Bukit Asam can reduce the costs due to solar power plants requiring extensive enough land. "This post-mining ground must be optimal in its benefits because land acquisition costs are quite expensive for other companies that want to enter the solar power plant segment. However, there is no land cost for Bukit Asam. This is one of the strategies why solar power plants

are chosen," says Rafli.

Currently, Bukit Asam has a post-mining area of 2,119 Ha, and it is estimated that by 2050, the post-mining land of Bukit Asam will reach 5,200 Ha. "We have to capitalize on this potential well," Rafli Yandra explains.

Of course, Bukit Asam utilizes solar energy, not merely for commercial purposes alone. Many solar power plants to turn on agricultural irrigation pumps were also built by Bukit Asam through CSR programs. In total, there are five irrigation solar power plants have been constructed by Bukit Asam to date. The first is an irrigation solar power plant in Trimulyo Village, Pesawaran Regency, Lampung. Since 2020 with a capacity of 35 kWp, this irrigation using the solar power plant drains water for 167 hectares of agricultural land.

Second, a solar power plant for irrigation in Talawi Village, Sawahlunto City, West Sumatra. The 16.5 kWp irrigation plant has been operating since 2019 to deliver water to 62 hectares of paddy fields.

Third, solar power plant irrigation in Tanjung Raja Village, Muara Enim Regency, South Sumatra. Its capacity is 16.5 kW, draining water to 63 hectares of paddy fields.

Fourth, an irrigation solar power plant with a 27.5 kW in Nanjungan Village, Lahat Regency, South Sumatra, began operating on March 28, 2022. The land flowed reaches approximately 100 hectares. Then most recently, Bukit Asam built an irrigation solar power plant with a capacity of 42.5 MW to irrigate 150 hectares of rice fields in Kampung Rejosari Mataram, Central Lampung Regency, South Sumatra.

"The solar power plant for irrigation of the CSR program is expected to increase the socio-economic independence of the community, and optimize agricultural production. In addition, the use of solar-based renewable energy is one of the efforts in the transformation movement for the use of environmentally friendly energy sources," said Aرسال.

E EVIANY M.A TAMBUNAN, RIZANI HAMMAMA, NUR ARIF FADLILLAH, DIDI PRIYONO, RINI ASMIYATI.



"WE'RE JUST TALKING FRAMEWORKS. WE ARE ON THE ANALYSIS OF TECHNICAL DETAILS, ECONOMY, ENVIRONMENTAL ASPECTS, FEASIBILITY ANALYSIS, INCLUDING A LOOK AT BLENDED FINANCING THAT THE MINISTRY OF SOES WILL FACILITATE," SAYS ARSAL. "THIS ACQUISITION DOES NOT INTERFERE WITH BUKIT ASAM'S CASH FLOW. BUKIT ASAM WILL BE CAUTIOUS IN THIS ACQUISITION PROCESS."

ACQUISITION TO INCREASE REVENUE

Bukit Asam will take the 3 x 350 MW Pelabuhan Ratu power plant. The strategy of increasing income while affirming a company that cares about the environment.

Bukit Asam, which previously only focused on coal mining, decided to go to an energy and chemical company. The company's management has set 2026 as the first stop. The company's business becomes 50 percent mining and 50 percent energy.

As Bukit Asam signed the Principal Framework Agreement (PFA) with PLN related to the acquisition of the Pelabuhan Ratu Steam Power Plant with the capacity of 3 x 350 Mega Watts (MW), the public was uproar. Some felt uncomfortable. It makes sense; Bukit Asam is a listed company. Its shares are traded on IDX.

At least three facts need to be understood regarding the PFA. First, the acquisition shortened the operational life of the Pelabuhan Power Plant from 24 years to 15 years. The decrease in working life will be accompanied by the potential for cutting carbon dioxide (CO₂) emissions equivalent to 51 million tons or Rp220 billion. The acceleration of the termination of the coal-fired

power plant can certainly encourage the government's steps to make an energy transition. Slowly, new and renewable energy power will replace the coal-fired power plants in Indonesia.

"Bukit Asam is a company that cares about the environment. This means that this acquisition is part of the company's efforts to support the government to achieve the net zero emission target by 2060," Arsal explains.

Second, Bukit Asam does not fund the takeover alone. The government is preparing an Energy Transition Mechanism (ETM) scheme through blended financing involving investors. The ETM scheme is considered the cheapest and will benefit Bukit Asam, PLN and investors.

"This acquisition does not interfere with Bukit Asam's cash flow. As a listed company, Bukit Asam will be very careful in this acquisition process," Arsal assures. "Currently, the value of taking over the coal fired power plant is still in the due diligence stage. It's not final yet."

Third, Bukit Asam has strategic considerations in the acquisition. The Pelabuhan Ratu is the backbone of the energy supply in the southern part of Java Island.

Based on geographical location, the Pelabuhan Ratu is relatively easier to integrate with Bukit Asam's supply chain system. The coal needs of the Pelabuhan Ratu coal-fired power plant are 4.5 million tons per year or 67.5 million tons for 15 years. It is in line with the company's Long-Term Plan, the Pelabuhan Ratu, for utilizing Bukit Asam's coal reserves. It can potentially increase Bukit Asam's revenue from acquiring electricity sales of IDR 6 trillion annually.

E EDITORS



FOTO: ISTIMEWA



KURNIAWAN
PLH. BUPATI MUARA ENIM

DARI KELURAHAN MENUJU KABUPATEN

Perjalanan karir Kurniawan yang berawal dari petugas kelurahan sampai menjadi Plh. Bupati Muara Enim memberikan pengalaman yang banyak dalam memimpin daerah.

Selepas Magrib pada Kamis itu kami sudah bersiap-siap di rumah dinas Bupati Muara Enim. Kedatangan kami sesuai dengan janji, wawancara dengan Pelaksana Harian (Plh.) Bupati Muara Enim, Kurniawan. Informasi yang kami terima, beliau masih belum tiba di rumah itu karena masih ada tugas di luar. Tapi, mereka yang bertugas di rumah itu mengatakan bahwa mereka sudah diberitahu akan maksud kedatangan kami.

Kami pun dipersilahkan masuk ke ruang tamu. Ruangan itu luas dan besar, dengan sederetan meja kursi yang banyak. Barangkali, bisa untuk menerima tamu lebih dari 20 orang sekaligus. Di atas meja, sudah tersedia minuman dan buah-buahan. Kemudian, mereka yang bertugas di rumah itu membawakan kue-kue dan menawarkan kami mau minum teh atau kopi yang memang sudah disiapkan. Kami pun memilih sesuai yang kami suka.

Hanya berkisar 15 menit menunggu, Kurniawan pun muncul. Dia tersenyum dan menyalami kami satu per satu. Berpenampilan kasual, sosok Plh. Bupati Muara Enim mewakili semangat muda. Sesuai zaman, agaknya.

Usai saling memperkenalkan diri, Kurniawan minta izin sebentar untuk sholat Magrib. Tak lama, dia muncul lagi dengan senyum yang sama. Keramahannya semakin nampak ketika dia menawarkan kami apakah mau makan durian. Kebetulan saat itu di Muara Enim memang sedang musim durian. Kami saling melihat satu sama lain, tersenyum dan kemudian dengan halus kami dari Humas Bukit Asam menolak tawaran itu. Tujuan kami kan untuk bersilaturahmi sekaligus wawancara.

Di sana, juga sudah ada beberapa pejabat Muara Enim, termasuk Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Ardian Arfanardi.

Kurniawan adalah salah satu pejabat pemerintah yang masih muda. Dia lahir pada 1975, di Lampung Utara. Walau lahir di



“KABUPATEN MUARA ENIM MEMPUNYAI SUMBER DAYA YANG MELIMPAH. ADA TAMBANG, ADA PERKEBUNAN, TERMASUK BERBAGAI INDUSTRI KREATIF YANG SEMUANYA SANGAT POTENSIAL UNTUK DIKEMBANGKAN SEBAGAI SUMBER PEREKONOMIAN MASYARAKAT,” UJAR KURNIAWAN.

propinsi yang berbeda, sebenarnya dia bukan ‘orang lain’ di Kabupaten Muara Enim. Asal tahu saja, Kurniawan adalah kemandirian dari mantan Bupati Muara Enim yang sangat populer, Kalamuddin.

Kalamuddin banyak membawa perubahan dan memberi warna pada salah satu kabupaten di Indonesia ini menjadi lebih baik. Tak heran, dalam salah satu bagian pernyataan, “Nama baik beliau menjadi semacam ‘acuan’ bagaimana membangun kabupaten ini, sekaligus pemicu semangat saya untuk berbuat lebih baik lagi,” ungkap Kurniawan.

Kurniawan adalah pejabat karir di pemerintahan yang mulai dari bawah. Dia lulus Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (SPDN) Jatinarora pada 1998. Kemudian, pada tahun yang sama, dia bertugas sebagai staf Kelurahan Siring Agung dan selanjutnya menjadi Sekretaris Kelurahan Bukit Lama. Setahun kemudian, yaitu pada 1999, Kurniawan diberi

amanah untuk menjadi Lurah 36 Ilir dan pada 2000, dia menjadi Lurah Demang Lebar Daun.

Karirnya terus menanjak. Pada 2001, dia menjadi Sekretaris Kecamatan Ilir Timur I dan pada 2009, dia menjadi Camat Seberang Ulu I. Selanjutnya pada 2009-2013 ia menjadi Camat Ilir Barat I.

Pada 2013-2016 menjadi Kepala Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang. Selain itu, dia juga pernah menjabat sebagai Plt. Sekda Kota Palembang dan menjadi Kadis Diskominfo Kota Palembang. Kemudian pada 2016-2019 menjadi Kepala Dinas Perhubungan Palembang.

Pada 2019 ia menjadi Kepala Kesbangpol Kota Palembang dan pada 2020 menjadi Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Sumsel. Dia juga saat ini menjabat Sekretaris Forum Koordinasi Penanggulangan Teroris (FKPT) Sumsel. Pada 12 Mei 2021, Gubernur Sumsel Herman Deru

menunjuk Kurniawan sebagai Plh. Bupati Muara Enim menggantikan Penjabat (Pj) Bupati Nasrun Umar.

Pengalaman bertahun-tahun sebagai pejabat daerah, penunjukkan tersebut tidak membuat Kurniawan gamang. Namun demikian, dia mengakui ada sejumlah tantangan yang harus dijawab, terutama tentang bagaimana menjadikan masyarakat Kabupaten Muara Enim menjadi lebih sejahtera. Salah satunya adalah membangun persepsi yang sama.

“Kabupaten Muara Enim mempunyai sumber daya yang melimpah. Ada tambang, ada perkebunan, termasuk berbagai industri kreatif yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber perekonomian masyarakat,” ujar Kurniawan. “Yang kita butuhkan saat ini adalah bagaimana mempersatukan. Ini penting agar di tengah jalan kita tidak ‘bertengkar’ bagaimana membangun kabupaten ini,” ujarnya terusan. Dia memang sosok yang blak-blakan dan bicara apa adanya.

“Kami berterimakasih kepada Bukit Asam yang ikut berperan sangat signifikan dalam membangun perekonomian masyarakat Muara Enim,” ungkapnya. “Hanya saja, kita harus lebih sering berkomunikasi, membicarakan apa yang masyarakat butuhkan dan kemudian peran apa yang dapat dilakukan Bukit Asam. Sekali lagi, ini soal mempersatukan persepsi.”

Pembicaraan kami berlangsung akrab dan tak jarang diselingi dengan ketawa. Tak terasa, sudah lebih dari dua jam kami ada di sana. Kami pun harus ‘sadar diri’ untuk segera berpisah karena di luar juga sudah ada tamu yang janji bertemu dengan pejabat muda yang ramah dan terbuka ini. Kami pun mohon diri.

Kurniawan kemudian mengantarkan kami ke halaman Rumah Dinas bupati itu. Seperti belum mau melepaskan kami, perbincangan masih berlangsung terus di halaman depan. Tak kurang dari 20 menit, kami masih berbincang-bincang sambil berdiri. Seperti sahabat, kami beruntung bisa bertemu dengan pria muda yang akrab ini.

EVIANY M.A TAMBUNAN



TEKNIK DASAR FOTOGRAFI BAGI PARA PENGHOBIBI FOTO

Fotografi tidak hanya sembarang jepret foto semata. Agar gambar yang ditangkap bisa memiliki makna dan kenangan mendalam, ada beberapa teknik dasar fotografi yang harus kalian kuasai sebagai penghobi foto.

Perkembangan teknologi telah membawa kemajuan bagi dunia fotografi misalnya dulu banyak sekali yang menggunakan DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) dan di jaman sekarang banyak penghobi foto beralih ke kamera *Mirrorless* tentunya dengan ukuran yang lebih *compact* dan lebih simple untuk dibawa *traveling*, untuk foto *outdoor* maupun *indoor* yang hasilnya ga kalah keren sama DSLR, dan juga tentunya dengan dukungan variasi lensa yang sangat beragam untuk menunjang kebutuhan fotografi temen – temen semua.

Dengan kamera digital dan berkembangnya teknologi kamera saat ini, para penghobi foto baik pemula maupun yang sudah profesional dapat menikmati pengaturan otomatis yang dapat mempermudah kalian dalam

menghasilkan foto yang bagus. Dalam arti mereka tak perlu lagi repot-repot mengatur kamera sesuai kebutuhan komposisi maupun *angle*.

Namun, sesungguhnya, kunci untuk mendapatkan gambar yang bagus itu bukan hanya dari peralatan yang digunakan melainkan akan selalu bergantung pada pemegang kamera tersebut. Dalam fotografi, hasil karya yang akan dilihat oleh banyak orang sepenuhnya bersandar pada penguasaan teknik yang dimiliki oleh fotografer.

Dalam kata lain, selain memilih jenis kamera terbaik dan lensa yang cocok untuk tema foto yang diinginkan, fotografer juga harus memilih kapan momen paling tepat untuk menekan tombol *shutter* tidak kehilangan momen berharga. Nah, berikut ini ada beberapa teknik dasar fotografi yang patut temen – temen pelajari jika ingin menjadi seorang fotografer yang sedikit profesional.

Pertama ada *long exposure* teknik ini mengharuskan kalian untuk membiarkan *shutter* terbuka agak lama

agar rona cahaya dapat tertangkap, dan nantinya akan memudahkanmu untuk mengikuti arah Bergeraknya cahaya tersebut dan umumnya *shutter speed* teknik ini lebih lambat dari pergerakan *object* dan kamera dibantu dengan tripod untuk hasil yang maksimal.

Yang kedua ada teknik *macro* teknik dasar fotografi satu ini membantu fotografer untuk menangkap gambar dari objek yang kecil dan umumnya menggunakan lensa khusus yaitu lensa *macro*.

Yang ketiga ada teknik *Silhouettes* biasanya teknik ini digunakan untuk foto dalam kondisi minim cahaya yang biasanya seperti kondisi *sunrise* dan *sunset* dimana *object* lebih gelap dari background yang dituangkan dalam foto, diaman teknik ini dalam kondisi minim cahaya tetap menggunakan *shutter speed* yang tinggi tetapi *ISO* (*International Organization for Standardization*) yang digunakan tidak terlalu tinggi.

Keempat yaitu teknik *landscape* teknik ini mengacu pada metode fotografi yang menggunakan peralatan atau *software* khusus untuk menangkap gambar dengan bidang yang memanjang secara *horizontal* dengan dukungan lensa dengan *angle view* yang lebih lebar atau umumnya dikenal dengan lensa *wide*. Maka dari itu metode ini kadang-kadang dikenal juga sebagai *wide format photography*.

Kelima adalah *high speed photography* teknik foto yang satu ini biasanya teknik untuk mengambil foto dengan *shutter speed* yang sangat tinggi untuk mengambil *object* bergerak yang sangat cepat dan tentunya dalam kondisi cahaya yang sangat cukup agar setting *shutter speed*nya bisa tinggi, teknik ini biasa digunakan untuk *foto sport*, hewan, ataupun foto balapan.

Nah sekarang kalian para penghobi foto bisa menentukan teknik apa yang ingin kalian gunakan dalam pengambilan foto, untuk hasil yang lebih baik dan maksimal dalam menghasilkan foto jam terbang pun sangat perlu ditingkatkan untuk menambah pengalaman mengambil foto dalam kondisi yang bervariasi.

E DIDI ARYADI



JEJAK SRIWIJAYA DI PALEMBANG

Taman Purbakala Sriwijaya merupakan salah satu tempat wisata sejarah kota Palembang. Wisata sembari belajar sejarah.

Berlokasi di Jalan Syakyakirti, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Taman Purbakala Sriwijaya merupakan salah satu tempat wisata sejarah. Dulunya dikenal dengan Situs Karang Anyar, Taman Purbakala Sriwijaya merupakan tempat wisata yang penuh pesona. Karang Anyar sendiri adalah daerah pemukiman warga saat zaman Kerajaan Sriwijaya. Hal ini terlihat dari jaringan parit, kolam yang tersusun rapi.

Selain berwisata, mengunjungi taman ini juga merupakan kegiatan edukasi. Di sana ada Museum Sriwijaya. Di sini Anda akan mendapat banyak sekali pengetahuan dan sejarah

tentang Kerajaan Sriwijaya. Terlebih lagi, bagaimana kehidupan masyarakat Sriwijaya yang merupakan salah satu kerajaan terbesar di Indonesia ini. Kerajaan Sriwijaya disebut sebagai salah satu kerajaan Hindu Buddha yang berpengaruh di Indonesia.

Kerajaan yang sudah ada sejak tahun 671 Masehi (M) ini dipercaya sempat menjadi kerajaan terbesar di Asia Tenggara. Salah satu peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang terkenal hingga saat ini adalah Candi Muara Takus yang berada di Riau. Tapi, Kerajaan Sriwijaya juga meninggalkan jejak berupa taman yang kini menjadi tempat wisata Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

SALAH SATU PENINGGALAN KERAJAAN SRIWIJAYA YANG TERKENAL HINGGA SAAT INI ADALAH CANDI MUARA TAKUS YANG BERADA DI RIAU. TAPI, KERAJAAN SRIWIJAYA JUGA MENINGGALKAN JEJAK BERUPA TAMAN YANG KINI MENJADI TEMPAT WISATA TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA.

Dulunya dikenal dengan Situs Karang Anyar, Taman Purbakala Sriwijaya merupakan tempat wisata yang penuh pesona

Dilansir dari situs web resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang, Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya dulunya dikenal dengan nama Situs Karang Anyar. Pengunjung dapat melihat beragam puing-puing Kerajaan Sriwijaya di tempat wisata ini. Pengunjung juga dapat melihat prasasti yang dibuat pada masa kerajaan terbesar se-Asia Tenggara ini.

Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 22 Desember 1994. Peresmian dilakukan setelah pembangunan dan pengembangan situs.

Untuk menikmati koleksi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, wisatawan hanya perlu membayar tiket sebesar Rp5.000 per orang. Di sini Anda akan mendapat banyak sekali pengetahuan dan sejarah tentang kerajaan Sriwijaya. Terlebih lagi, bagaimana kehidupan masyarakat Sriwijaya yang merupakan salah satu kerajaan terbesar di Indonesia ini.

E ERWIN BASKARA, TRI RUSYDA UTAMI



Eloknya PESONA SAJUTA JANJANG

Perjalanan sepanjang 205 kilometer menikmati pemandangan alam nan elok menjadikan touring kali ini sesuatu yang terbayarkan lebih dari pantas.

Pagi belum kehilangan dinginnya. Tapi, kami sudah bersiap-siap untuk melakukan kegiatan bulanan, *touring* bersama menjelajahi eloknya Sumatera Barat. Hari ini, 4 September 2022, kami akan menuju destinasi wisata Sejuta Janjang yang terletak di Kaki Gunung Singgalang.

Ada sebanyak 20 peserta yang berpartisipasi. Mereka terdiri dari pegawai purnakarya maupun yang masih aktif. Selain itu, ada juga peserta dari berbagai instansi lain yang juga ingin ikut berpartisipasi dalam kegiatan *touring* kali ini.

Kami memulai kegiatan *touring* ini dari Makam Pahlawan Muhammad Yamin. Kami memilih jalur via Tarusan, yang merupakan Kabupaten Agam di Sumatera Barat. Yulfaizon, General Manager Unit Pertambangan Ombilin, melepas langsung keberangkatan rombongan *touring* pada pagi itu.





Sumatera Barat kaya dengan potensi wisata alam. Selain itu, banyak pula wisata buatan yang menarik bagi para wisatawan. Salah satunya Wisata Religi yang ada di Sumatera Barat. Banyak sekali tempat-tempat ibadah yang memiliki *design* yang unik dan menarik.

Tarusan memiliki objek wisata alam Danau Tarusan Kamang yang unik, terkenal dengan sebutan ‘Telaga Ajaib’. Airnya bisa menghilang pada suatu waktu. Kemudian, pada waktu yang lain, airnya muncul kembali. Saat danau mengering, yang tampak hanya hamparan rumput yang luas, menjadikan mata rileks ketika memandang.

Tidak ada waktu yang pasti kapan air akan muncul kembali. Hanya saja apabila padang rumput akan terisi air, terdapat tanda-tanda alam seperti lengkingan air mendidih dan bunyi gemuruh. Proses terbentuknya danau dipengaruhi oleh aktivitas sungai di bawah tanah.

Saat air danau keluar lagi, biasanya, terdengar letusan di kaki bukit. Tak jarang, gelegar itu terdengar dari beberapa tempat, mirip suara ketel air panas. Kemudian, air pun mengalir

dari balik lubang-lubang batu kapur di kaki bukit sekitar danau, mengubah padang rumput itu menjadi danau.

Tarusan Kamang terletak di Nagari Kamang Mudiak, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Keberadaan danau selama ini, masyarakat setempat memanfaatkannya sebagai tempat budi daya ikan, kubangan kerbau, memancing, dan mandi. Ada berbagai jenis ikan yang dipelihara masyarakat setempat. Antara lain, pantau, nila, rayo, panser dan bada putih.

Kami sengaja mengambil jalur ini sambil menikmati keindahan di sepanjang kaki gunung Singgalang. Lereng Singgalang berlokasi di Kenagarian Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Lokasi ini sebenarnya merupakan jalur atau jalan yang menghubungkan antar Jorong di Nagari Pakan Sinayan, terutama Jorong-Jorong yang terletak di Lereng Gunung Singgalang. Jaraknya sekitar 10 kilometer dari Jam Gadang Bukittinggi, salah satu kota destinasi wisata utama di Sumatera Barat.

Sajuta Janjang memiliki panjang sekitar 3,7 kilometer dengan bentuk

mirip *The Great Wall Of China*. Sehingga masyarakat Sumatra Barat kerap menamainya dengan Tembok Cina-nya orang Indonesia.

Di sepanjang jalan, kami menemukan banyak masjid. Kabupaten Agam memang mempunyai destinasi wisata religi yang menarik. Di beberapa tempat, kami pun berhenti di masjid untuk melaksanakan sholat, sekaligus melepas penat sejenak. Tentu saja, kami juga asyik untuk ber-swafoto di halaman dan pelataran masjid yang kami singgahi.

Tentunya, kuliner dalam perjalanan ini adalah sesuatu yang harus. Kami pun menyambangi khas Agam, yakni Teh ‘Talua Tapai’. Setelah menikmati kelembutan Teh Talua Tapai, kami menuju ke Rumah Makan menikmati makanan khas Bukittinggi yakni ‘Nasi Kapau’ yang terkenal dimana-mana.

Setelah makan siang kamipun melanjutkan perjalanan ke bukit sejuta jenjang di kaki gunung Singgalang. Kami pun sampai di sana dan beristirahat sejenak sebelum kembali lagi menyusuri jalan-jalan yang tadi kami tempuh.

Lelah, memang. Tapi, perjalanan sepanjang 205 kilometer menikmati pemandangan alam nan elok menjadikan *touring* kali ini sesuatu yang terbayarkan lebih dari pantas.

Kami sampai lagi di tempat awal berangkat, Makam Muhammad Yamin, pada pukul itu 20.00.

✎ ALMAN SYARIF, ERI SUDARSO, ANDREA NELDI

SAJUTA JANJANG MEMILIKI PANJANG SEKITAR 3,7 KILOMETER DENGAN BENTUK MIRIP THE GREAT WALL OF CHINA. SEHINGGA MASYARAKAT SUMATRA BARAT KERAP MENAMAINYA DENGAN TEMBOK CINA-NYA ORANG INDONESIA.

SEDAPNYA GULAI DI TIKUNGAN

Berlokasi di Blok M, Jakarta Selatan, berbagai kuliner menggoda orang untuk singgah. Ada juga kuliner khas Jepang.

Jakarta selalu istimewa, menawarkan gemerlap kehidupan bagi yang menarik banyak orang untuk menjadi bagian dari kota ini. Kalau pun tidak bisa menjadi penduduknya, melihatnya cukuplah. Jakarta adalah panggung pertunjukan, mewakili kehidupan dunia yang penuh pesona.

Jakarta mempunyai banyak tempat yang menggoda untuk dikunjungi. Salah satunya adalah Kawasan Blok M. Dulunya, Blok M adalah sebuah kompleks perumahan, berdampingan dengan Blok A dan Blok S. Pada 1970-an, Blok M yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, itu mulai mempercantik diri. Blok M kemudian menjadi kawasan hiburan, dengan berbagai tempat makan, pusat perbelanjaan dan tempat hiburan. Di masa jayanya, Blok M adalah kawasan yang tak pernah tidur, selalu ramai siang dan malam.

Remaja 1980-1990-an sangat mengenali Blok M sebagai tempat gaul yang wajib untuk nongkrong. Blok M mewakili budaya pop era itu. Apalagi, Blok M dekat SMA Negeri 70 dan SMA Negeri 6, dua sekolah yang sangat

'eksis' yang banyak menyumbangkan remaja-remaja cantik dan ganteng menjadi penyanyi atau bintang film terkenal era 1980-1990-an. Jalan Melawai yang ada di Blok M adalah tempat pameran penampilan dan gaya mereka. Kemudian, ada Gelanggang Olah Raga (GOR) Bulungan yang mempertegas Blok M sebagai pusat gaul yang mewakili remaja kala itu.

Blok M memang banyak menyimpan kisah.

Pesatnya perkembangan Jakarta membuat kawasan Blok M mulai 'dilupakan' orang. Covid-19 semakin membuat kawasan ini semakin sepi. Syukurlah, dengan semakin meredanya pandemi ini, Blok M mulai menggeliat lagi, terutama dengan pasar kulinerinya.

Pada suatu kesempatan, kami menyusuri Blok M untuk menjajagi kuliner yang ada di sana. Satu kata yang selalu terngiang, gultik. Gultik adalah akronim dari gulai tikungan—nama yang diambil karena para penjual kuliner ini mengambil tempat di salah satu tikungan Blok M. Ada banyak



pedagang gultik di sana.

Sebenarnya, gultik adalah gulai biasa, masakan daging sapi berkuah rempah-rempahnya yang wangi. Ditemani nasi putih yang hangat, gultik memang menggugah selera. Kalau dirasa belum lengkap, ada tambahan lauk lainnya seperti sate telur puyuh, ati ampela, usus dan *chicken skin*.

Gultik ramai dikunjungi pada malam hari. Para penjualnya berjejeran, menawarkan kuliner dagangan mereka. Sepiring Nasi Gultik dibanderol dengan harga cukup murah, hanya Rp10.000 saja.

Tapi, tak lengkap rasanya menyantap gultik tanpa sate. Selain penjual gultik, di sana juga ada yang menjual hidangan khas, yaitu Sate Taichan. Lokasinya memang berdampingan dengan para penjual gultik.


Bila merasa kurang pedas, maka dapat ditambahkan sambal rawit sebagai pelengkap. Cobalah Sate Taichan di Blok M ini, dijamin tidak akan kalah dari Sate Taichan yang ada di wilayah Senayan yang memang populer dengan kuliner ini.

Kawasan ini menghadirkan wisata kuliner khas negeri sakura beserta berbagai *ambience*-nya. Sebut saja, Ramen, Sushi, Katsu, hingga Wagyu terkumpul semua di dalam kawasan ini. Jadi, tak perlu jauh-jauh ke Jepang apabila kalian ingin mencoba kuliner khas Jepang tersebut di Jakarta. Little Tokyo Blok M-lah tempatnya.

Dengan lokasi yang sangat strategis, akses menuju ke Blok M sangatlah mudah. Kawasan ini sangat terjamah oleh transportasi umum. Menjadi transit warga dari Jakarta Pusat ke Jakarta Selatan. Terdapat stasiun MRT Blok M BCA yang merupakan sebuah kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) yang dapat terintegrasi dengan Bus Transjakarta.



E MUHAMMAD NUR ABIDIN, ADELIA UTARI

An elderly woman with a white headscarf and a maroon jacket sits on a street stall. She is surrounded by green plants and flowers. In the background, there is a blue railing and a motorcycle. The scene is set in a market area.

Duduk sendiri di sudut jalan yang agak menanjak Pasar Ciumbuleuit, Cidadap, Bandung. Agak terpisah dari penjual lainnya. Dagangannya pun seadanya. Nenek berpakaian rapi itu menebarkan senyum setiap orang yang berlalu-lalang. Wajahnya cerah. Dia adalah cermin tentang keberanian, sikap pantang menyerah dan keikhlasan dalam menghadapi hidup. Seperti kata Mark Twain, "*Age is an issue of mind over matter. If you don't mind, it doesn't matter.*"

📷 Nur Arif Fadlillah

Apperture : f/5.6

Sutter Speed : 1/128

ISO : 250

Focal Length : 75 mm



SUMPAH PEMUDA
Bersatu Bangun Bangsa

PERINGATAN
HARI SUMPAH PEMUDA
KE-94 TAHUN 2022

BERSATU BANGUN BANGSA

